

**SURVAI TENTANG LATAR BELAKANG EKONOMI TERHADAP
JENIS MUSIK YANG DIMINATI PADA SMA NEGERI SE-KABUPATEN
KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Riska Putri Sari

05208244015

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Suvai Tentang Latar Belakang Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMAN Se-Kabupaten Kebumen” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 20 Desember 2011

Pembimbing I

Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si
NIP. 1957 0901 198609 101

Pembimbing II

Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Riska Putri Sari

Nim : 05208244015

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

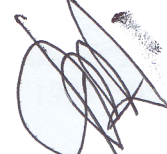
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20, Desember 2011

Penulis,

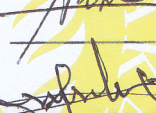


Riska Putri Sari

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Survei Tentang Latar Belakang Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang diMinati" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
HT. Silaen, S.Mus, M.Hum	Ketua Penguji		<u>24/1-2012</u>
Drs. Cipto Budi Handoyo. M.Pd	Sekretaris Penguji		<u>23.1.12</u>
Drs. Suwarta Zebua, M.Pd	Penguji I		<u>24.1.12</u>
Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si	Penguji II		<u>29.1.12</u>

Yogyakarta, Januari 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP 19550505 198011 1 001

MOTTO

Jangan takut mencoba, kesalahan adalah guru terbaik jika kamu jujur mengakuinya dan mau belajar darinya

Jangan hiraukan apa yang orang pikirkan tentangmu, siapa dirimu adalah anugerah dari Allah SWT, hanya padaNya kamu harus mendengar

Kebahagiaan adalah milik mereka yang mempunyai impian, dan punya keberanian untuk berusaha mewujudkan menjadi kenyataan

Orang yang sukses pasti pernah gagal, orang yang belum pernah gagal adalah orang yang belum sukses.

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan sebagai rasa cinta sayang untuk :

- ❖ Orang tuaku, Bapak Sucipto dan Ibu Sri Wahyuningsih, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya yang selalu kalian berikan, serta pengorbanan yang selalu kalian berikan
- ❖ Adikku tersayang Dodo, Fajar, Rotul, yang dengan kasih sayangnya tidak pernah bosan untuk selalu memberikan semangat kepada penulis.
- ❖ Indra Kusumah, terima kasih buat motivasi dan kasih sayangmu.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya.
- ❖ Mahasiswa UNY seni musik, khususnya angk 2005
- ❖ Almamater tercinta
- ❖ Pembaca yang budiman

SURVAI TENTANG LATAR BELAKANG EKONOMI TERHADAP JENIS MUSIK YANG DIMINATI PADA SMAN SE-KABUPATEN KEBUMEN

Oleh :

Riska Putri Sari

05208244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMAN se-kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kai kuadrat dengan menggunakan metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari SMAN se-kabupaten Kebumen, yang berjumlah 160 responden dan diambil dari masing-masing sekolah sebanyak 16 orang responden. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, angket, dan dokumentasi, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket dan dilakukan secara acak. Untuk menentukan validitas instrumen digunakan rumus *Product Moment*, dan uji realibilitas instrumen dilakukan dengan teknik rumus *Alpha Cronbach* sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis cross tab/persentase

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari masing-masing golongan, untuk golongan ekonomi atas dari 40 siswa, yang menyukai musik pop sebanyak 22 siswa, jazz 8 siswa, rock 4 siswa, dangdut 3 siswa, campursari 2 siswa, dan keroncong sebanyak 1 siswa. Sedangkan untuk golongan ekonomi menengah, dari 69 siswa, yang menyukai musik pop sebanyak 28 siswa, rock, 16 siswa, jazz 12 siswa, dangdut 6 siswa, campursari 4 siswa, dan keroncong sebanyak 3 siswa. Sedangkan untuk golongan ekonomi bawah, dari 51 siswa, yang menyukai musik pop sebanyak 19 siswa, dangdut 12 siswa, campursari 9 siswa, rock 4 siswa, keroncong 4 siswa, dan jazz sebanyak 3 siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa untuk golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah sama-sama menyukai musik pop.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Niscaya atas segala anugerah, petunjuk, kemudahan, perkenannya dan kekuatan lebih-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Skripsi ini dibuat dan disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat SI pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Judul penelitian ini diubah dari “pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMAN se-Kabupaten Kebumen”. Menjadi “survai tentang latar belakang sosial ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMAN se-Kabupaten Kebumen. Karena judul yang sebelumnya tidak memiliki sebab akibat.

Dalam kesempatan ini juga perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang terdalam dan penuh ketulusan kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu memotivasi, dan memberi arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua pembimbing, bapak Drs. Am Susilo Pradoko, M.Si dan Drs Cipto Budi Handoyo, M.Pd, yang selalu sabar dan memacu penulis agar tekun dalam

mengerjakan skripsi, serta ketulusan menerima segala pertanyaan penulis disela kesibukannya.

3. Drs Sritanto, M.Pd, selaku pembimbing akademik, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
4. Kedua orang tua penulis Bapak Sucipto dan Ibu Sri Wahyuningsih, yang dengan kasih sayang dan kesabaran selalu memberikan motivasi untuk penulis, dan banyak mengajarkan tentang kehidupan yang sebenarnya.
5. Ketiga adik penulis, Dodo, Fajar, dan Rotul. Yang tidak bosannya memberikan motivasi untuk penulis.
6. Indra Kusumah, terimakasih telah membuka kehidupanku yang baru.
7. Para Dosen di jurusan musik yang senantiasa menularkan ilmunya tanpa pamrih serta para karyawan yang penulis hormati dan memudahkan urusan penulis selama di kampus.
8. Kepada para sahabat tercinta, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis, dan selalu membantu jika penulis mengalami kesulitan.
9. Kampus musik yang selalu mengajarkan dan memberi pengalaman tentang atmosfer di bangku perkuliahan

10. Para Guru, Staf, dan karyawan, dan semua narasumber di SMUN se kabupaten Kebumen yang telah bekerjasama membantu penulis dalam melakukan penelitian
11. Semua pihak yang telah membantu, terima kasih setulusnya dan mohon maaf atas kekhilafan penulis selama ini.

Yogyakarta, 20 desember 2011

Penulis
Riska Putri Sari

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

G. Definisi Operasional.....	8
------------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Musik.....	9
2. Pengertian minat.....	19
3. Pengertian status ekonomi sosial.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variable Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji coba Instrumen	38
1. Validitas Instrumen.....	38
2. Uji Reliabilita Instrumen.....	42
H. Uji Hipotesis.....	42
1. Deskripsi Data.....	43
2. Pengujian Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Variable Latar Belakang Ekonomi Sosial.....	48
3. Variable Jenis Musik yang diminati.....	53
B. Hasil Coba Instrumen.....	63
a. Uji Validitas.....	63
b. Uji Reliabilitas.....	64
C. Uji Hipotesis.....	64
a. Deskripsi Data.....	65
b. Uji Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Status Ekonomi Orang Tua Siswa.....	49
2. Tabulasi silang ekonomi dengan musik Pop.....	56
3. Pengetahuan tentang Musik Pop.....	56
4. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik dangdut.....	57
5. Pengetahuan Musik Dangdut.....	57
6. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik Jazz.....	58
7. Pengetahuan Musik Jazz.....	59
8. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik campursari.....	59
9. Pengetahuan Musik campursari.....	59
10. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik keroncong.....	61
11. Pengetahuan Musik Keroncong.....	61
12. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik rock.....	62
13. Pengetahuan Musik Rock.....	62
14. Tendensi Sentral Pengetahuan Musik.....	65
15. Tabulasi silang ekonomi atas dengan jenis musik.....	67
16. Tabulasi silang ekonomi menengah dengan jenis musik.....	68
17. Tabulasi silang ekonomi bawah dengan jenis musik.....	69

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar persentasi pendapatan status ekonomi.....	50
2. Gambar dari status ekonomi.....	50
3. Gambar pengeluaran siswa dalam perbulannya.....	51
4. Gambar uang saku.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1.....	75
2. LAMPIRAN 2.....	89
3. LAMPIRAN 3.....	101
4. LAMPIRAN 4.....	111
5. LAMPIRAN 5.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan suatu bentuk pergaulan hidup yang heterogen dari berbagai macam usia, pekerjaan, pendidikan, kebudayaan, dan sebagainya. Tiap individu yang menempati wilayah dalam masyarakat itu banyak memiliki perbedaan-perbedaan. Perbedaan-perbedaan tersebut mengakibatkan adanya kelas atau stratifikasi sosial. Terjadinya perbedaan tersebut menurut Soedarta, (1984:4-5) dipengaruhi oleh jabatan atau pekerjaan yang dikombinasikan dengan faktor-faktor lainnya, misalnya: tingkat pendidikan, tempat tinggal, jumlah penghasilan, sumber penghasilan, dan lingkungan tempat tinggal. Dari pengaruh tersebut akan terbentuk golongan atau status ekonomi atas, menengah, dan bawah. Semakin seseorang menempati kelas atas, akan semakin tinggi pula keperluan akan barang-barang mewah. Kebutuhan akan tempat tinggal, barang-barang kebutuhan rumah tangga, hiburan, dan sebagainya. Kebutuhan akan hiburan sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk mengurangi kejenuhan atau stres yang dialami akibat adanya berbagai masalah. Masalah-masalah tersebut misalnya: masalah pekerjaan, pendidikan, maupun masalah-masalah lain. Banyaknya jenis hiburan akan memberikan peluang bagi seseorang untuk memilih sesuai dengan minat dan kesenangan masing-masing. Berbagai macam jenis hiburan tersebut di antaranya adalah: musik, teater, film, drama, tari, dan sebagainya. Dari berbagai macam jenis hiburan tersebut, berdasarkan

pengamatan sementara, musik adalah jenis hiburan yang paling banyak diminati dan dikenal oleh masyarakat. Musik tidak hanya diminati dan dikenal oleh masyarakat kelas ekonomi atas saja, tetapi musik juga dikenal dan diminati oleh masyarakat ekonomi menengah dan masyarakat ekonomi bawah. Musik yang berkembang dalam masyarakat diantaranya adalah: musik pop, jazz, rock, keroncong, campursari, dangdut. Masing-masing jenis musik tersebut memiliki peminat yang berlainan. Musik yang berkembang di masyarakat tersebut diharapkan memiliki peranan dan merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat mengemban misi-misi tertentu dan di harapkan dapat di terima oleh semua anggota masyarakat.

Dalam masyarakat terdapat berbagai tingkatan umur, tingkatan umur tersebut di antaranya adalah: anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Pada masing-masing tingkatan umur memiliki perilaku dan kebutuhan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan umur yang dimilikinya.

Seseorang dalam memilih musik disesuaikan dengan tingkat intelektual, umur, dan status ekonomi yang di milikinya, sebagai contoh:

1. Apakah jenis musik yang diminati siswa golongan ekonomi atas
2. Apakah jenis musik yang diminati siswa golongan ekonomi menengah
3. Apakah jenis musik yang diminati siswa golongan ekonomi bawah.

Berbagai jenis musik selalu mempunyai irama, ritme, serta harmoni yang berbeda. Dari berbagai jenis musik tersebut tiap individu memiliki minat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan keadaan diri individu tersebut.

Peneliti menyadari terlalu banyak jenis musik yang berkembang, sehingga peneliti akan membatasi jenis musiknya pada salah satu radio yang berada di kabupaten Kebumen, yaitu radio I Radio.

Selain itu, dalam penelitian ini, SMA yang diteliti hanya SMA Negeri, karena pada dasarnya hampir semua kecamatan di wilayah Kebumen mempunyai satu SMA Negeri. Sedangkan untuk SMA Swasta tidak semua wilayah di Kebumen mempunyainya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen tentang pengaruh latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMA Negeri se-Kabupaten Kebumen. Dengan demikian guru dapat mengidentifikasi siswa golongan sosial atas, menengah, dan bawah, terhadap jenis musik yang di minati, serta dapat memberikan referensi kepada guru musik, agar tidak monoton untuk mengajarkan satu jenis musik saja.

Berikut ini data penduduk wilayah Kebumen tahun 2010, penduduk Kebumen berjumlah 37.000.245. dengan jumlah orang bawah 31,09%, menengah 45,00%, dan penduduk atas 23.01%.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul dan yang dapat diteliti berdasarkan latar belakang masalah tersebut.

Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul sbb:

1. Minat seseorang terhadap jenis musik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya: umur, pendidikan, bakat, latar belakang ekonomi, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan sebagainya. Adanya faktor-faktor tersebut mengakibatkan seseorang akan berbeda dalam meminati salah satu jenis musik. Banyaknya jenis musik yang ada, membuat seseorang akan memilih jenis musik yang sesuai dengan tingkat umur, tingkat intelektual, tingkat pendidikan, dan sebagainya.
2. Tingkat umur dapat mempengaruhi seseorang untuk menyukai suatu jenis musik tertentu. Karena tiap-tiap individu memiliki umur yang berlainan, membuat pengaruh minat pada suatu jenis musik yang berbeda.
3. Tiap-tiap individu memiliki pendidikan yang berbeda-beda. Pendidikan terbagi atas pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Tinggi rendahnya jenjang pendidikan pada masing-masing individu dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut dipengaruhi oleh segi kemampuan ekonomi, maupun kemampuan berfikir yang dimiliki oleh individu. Pada tingkat pendidikan yang berbeda akan dapat mempengaruhi seseorang untuk meminati suatu jenis musik.

4. Masing-masing individu memiliki kemampuan yang berlainan dalam menerima, menanggapi, atau mengungkapkan musik. Hal ini dipengaruhi oleh bakat yang berbeda-beda pada tiap individu. Dari berbedanya kemampuan, yang dimiliki oleh tiap-tiap individu dapat mempengaruhi jenis musik tertentu.
5. Dalam masyarakat terdapat bermacam-macam kelas ekonomi dimana tiap individu memiliki perbedaan dalam menempati kelas ekonominya. Dari berbedanya kelas ekonomi yang dimiliki oleh tiap individu dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu, misalnya minat terhadap kebutuhan keluarga, perlengkapan rumah tangga, rekreasi, maupun minat terhadap suatu jenis musik
6. Adanya perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi minat terhadap jenis musik yang diminati.
7. Daerah tempat tinggal seseorang dapat mempengaruhi untuk memiliki keinginan terhadap hal-hal tertentu. Misalnya seseorang yang tinggal di perkotaan akan berbeda kebutuhannya dengan seseorang yang tinggal di pedesaan. Dari daerah tempat tinggal seseorang tersebut dapat pula memberikan pengaruh terhadap minatnya pada salah satu jenis musik.
8. Jenis program musik apa saja yang terdapat di radio di wilayah Kebumen

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor-faktor yang dapat dikaji atau ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena

luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana maupun jangkauan penulis, sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjutan. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi oleh faktor mengenai masalah latar belakang ekonomi yang mempengaruhi seseorang terhadap jenis musik yang diminati. Karena faktor tersebut dianggap penting untuk diketahui oleh seorang calon pendidik dan pengajar, mengingat peserta didik memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda.

D. Rumusan Masalah

Berpedoman pada batasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah jenis musik yang diminati siswa SMAN se-Kabupaten Kebumen berdasarkan latar belakang ekonominya”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi mempengaruhi jenis musik yang diminati pada SMA Negeri se Kabupaten Kebumen.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

a. Guru/pengajar

khususnya guru/pengajar pendidikan seni musik untuk memberikan masukan dengan menambah materi pengetahuan dan ketrampilan musik (terutama musik yang berkembang di masyarakat) dalam proses belajar mengajar, dan juga sebagai pertimbangan guru dalam mengajar untuk lebih menambah referensi terhadap musik-musik yang ada. Agar siswa maupun lulusannya bisa menerapkan pengetahuan dan ketrampilan musik pada masyarakat.

b. Pengelola siaran musik

Melalui televisi maupun radio untuk memberikan masukan agar dalam mengelola siaran musik pada masyarakat disesuaikan dengan minat masyarakat pada suatu jenis musik, dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan hiburan pada masyarakat

c. Para pencipta lagu

Memberikan masukan untuk menciptakan lagu yang sesuai dengan kemampuan para penikmat musik. Adanya perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing individu, hendaknya para pencipta lagu dapat memberikan hasil ciptaan lagunya sesuai dengan kebutuhan yang nantinya dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, serta lebih mengutamakan isi dan mutu musik dari pada komersilnya.

d. Bagi diri sendiri

Agar kita dapat mengetahui jenis musik yang diminati pada masyarakat golongan ekonomi bawah, menengah, dan atas. Dan sebagai referensi supaya kita bisa memberikan tambahan mengenai macam-macam jenis musik, agar tidak hanya satu jenis musik yang dipelajari.

f. Guru Musik

Khususnya di Wilayah Kebumen, agar tidak hanya mempelajari satu jenis musik, tapi lebih diperluas tentang jenis musik yang lain.

2. Manfaat Teoritis

“Hanya untuk minat jenis musik berdasarkan latar belakang ekonomi atas, menengah, dan bawah”.

H. Definisi Operasional

Yang dimaksud dalam pengaruh dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mempengaruhi atau memberi dampak dipilihnya suatu jenis musik berdasarkan latar belakang ekonominya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

I. Pengertian Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran, perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan Jamalus, (1988:1). Harjana (1983:67) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan musik adalah bentuk karya seni yang menggunakan bunyi sebagai isinya dan telah mendapatkan perubahan bentuk melalui deformasi, modifikasi, dan sebagainya yang dikenal dengan ritme, melodi, harmoni, dan segala vitalitas dan sifat dinamisnya.

Dengan demikian, musik tidak hanya dapat dirasakan atau dihayati melalui indera pendengaran. Tetapi musik juga dapat dirasakan, dinikmati, dan dihayati melalui indera penglihatan, karena pada dasarnya tulisan musik (*music scor*) merupakan salah satu cara mendokumentasikan karya-karya musik.

Harjana (1987:67) mengemukakan bahwa materi dasar musik adalah bunyi, seperti garis dan warna pada lukisan, bentuk seni patung, gerak pada tari, dan kata pada sastra. Sedangkan menurut Dunga (1952:12) musik bukan merupakan rangkaian suara atau bunyi melainkan rangkaian nada-nada (seni nada). Seni nada dari sudut teori bunyi memang bisa dipakai. Dilihat dari musik yang ada sekarang, Musik bukan hanya merupakan rangkaian nada saja,

akan tetapi juga ucapan perasaan cita-cita. Musik dibagi menjadi (1). musik yang hanya menggunakan alat musik (2). musik yang dimainkan oleh suara manusia.

Musik akan bisa memperkaya hidup sehari-hari karena dapat menimbulkan tekanan rasa dan kepuasan tersendiri. Dengan banyaknya mendengarkan musik yang terdiri atas berbagai macam tipe musik, seseorang dapat menghargai musik dan mempunyai pilihan atas bentuk musik maupun melodi sesuai dengan kegemaran mendengarkan jenis musik tertentu. Melodi merupakan kunci kehidupan pengalaman musik. Melodi merupakan pikiran musik yang bulat. Melodi yang baik adalah melodi yang terdiri atas berbagai macam motif yang antara satu dengan yang lainnya berada dalam hubungan yang logis.

Hoffer (1985:23) mengungkapkan melodi menunjukkan tinggi rendahnya suara dalam *logical series* untuk memberikan yang terbaik dalam musik. Melodi dapat menjadi dasar suatu musik. Melodi dapat dikatakan lagu pokok yang menunjukkan *fumelodi* musik fungsinya sebagai pusat dari ide-ide musik melodi suatu musik. Melodi dapat dikatakan lagu pokok yang menunjukkan fungsinya sebagai pusat dari ide-ide musik. Melodi sangat penting untuk menjadikan komposisi musik lebih indah. Untuk dapat menikmati kualitas musik, dapat dilakukan dengan banyak mendengarkan musik, untuk mendengarkan musik, pendengar harus memusatkan perhatian kepada musik itu. Untuk mendengarkan musik tidak hanya menyangkut pemusatan batin saja, akan tetapi diperlukan pendengaran yang baik dan bakat

yang cukup. Untuk merasakan kesan–kesan baik diperlukan suatu pendengaran yang istimewa yang sebenarnya kurang berhubungan dengan tajam atau lemahnya pendengaran.

Menurut Paap (1953:69) kepuasan bagi penggemar-penggemar musik, yakni nilai rasa keindahan tidak tergantung pada jumlah not yang dipakai atau bagian-bagian yang sulit yang terdapat di dalamnya.

Dalam *musical sound* suara musik secara umum ada 3 system aktivitas:

a). Sumber suara, b). Udara yang menghantarkan suara, udara yang membawa suara dari sumbernya di namakan transmisi suara, c). Pendengar mendeteksi suara. Suara *detector* menerima informasi tersebut

Sumber suara *transmisi* atau *deteksi* secara bersama-sama merupakan suatu aktivitas mendengar (Rigden, 1977:6).

Seperti yang sudah disampaikan dalam bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dibatasi pada salah satu radio di Kabupaten Kebumen, yaitu I Radio. Setelah melakukan wawancara khusus pada Direktur In Radio yaitu bapak Dwi Purwantoro, S Kom, peneliti yakin In Radio ini adalah salah satu radio yang banyak digemari oleh anak muda di Kebumen, karena di radio ini banyak membahas tentang remaja, radio ini banyak memutar lagu-lagu hits yang sedang berkembang di Indonesia. Berikut ini jenis-jenis musik yang tengah ada pada radio In Radio yang berada di Kebumen dengan perkiraan persentasinya yaitu, Pop (41%), Rock (15%), Jazz (8%), Campursari (12%), Dangdut (13%), Keroncong (5%).

a. Musik Pop

Musik pop mempunyai ciri khas dan gaya tersendiri, yaitu mengemukakan beatnya (gerak irama), emosi. Instrument yang dipergunakan tidak ditentukan jenisnya (tanpa alat gesek). Pada umumnya intrumennya terdiri atas seperangkat alat gitar melodi, gitar bass, gitar pengiring, drum, organ, terompet, saxsophone, dan lain-lain.

Lagu pop adalah lagu yang menuturkan kisah cinta, romantis, dan sedih (Pasaribu, 1986:105). Musik pop adalah musik niaga, musik tersebut menjadi barang yang dikomersilkan di masyarakat. Kedudukan lirik musik pop merupakan pilihan kata-kata dan dipakai guna mengangkat ide-ide musik dalam sebuah lagu. Pada dasarnya musik pop adalah musik hiburan yang telah ada sejak dasa warsa 40-an yang lalu. (Dungga, 1978:23).

Musik pop di Indonesia merupakan musik yang memiliki aransemen sederhana dan berlangsung dalam kondisi yang tidak tetap yaitu pada umumnya antara musik pop yang satu dengan lainnya saling meniru (Tambayong, 1992:32)

b. Musik Dangdut

Irama musik dangdut muncul dan dikenal sekitar tahun 60an. Musik ini dipengaruhi oleh nada dan beat irama *Hindustan* (Sedyawati, 1983:145). Ritme musik dangdut dibawakan oleh alat-alat perkusi seperti drum, gendang, bongo/congo. Melodi maupun *fillernya* biasanya dibawakan dengan seruling bambu, keyboard, organ elektrik. Musik

dangdut disebut musik rakyat, tetapi bukan musik tradisi. Lirik musik dangdut sederhana, polos, lebih bersifat menghibur (Soedarso 1991:73).

Jatiningsih (1983:140) dalam internet mengungkapkan musik dangdut merupakan perkembangan dari orkes melayu dan pengaruh kebudayaan india, baik tari maupun musiknya merupakan pengaruh musik timur tengah, irama padang pasir dan Hindustan (india). Dan jenis musik ini mendapatkan nama barunya serta dikenal masyarakat Indonesia.

Sedangkan dalam *Encyclopedia* musik dalam Jatiningsih (1983:22-23) mengungkapkan, musik dangdut merupakan perkembangan dari akar musik melayu Betawi yang berbeda dengan musik melayu yang terdapat di daerah Sumatera Utara dan Riau. Apabila diperhatikan, dalam musik dangdut terdapat dua pembagian yaitu lagu-lagu yang musiknya berakar kuat dari irama musik melayu dan india, serta lagu-lagu yang mencampurkan unsur musik lain seperti jazz, rock, pop ke dalam musik dangdut.

c. Musik Jazz

Jazz adalah jenis musik yang tidak lepas dari *improvisasi*. Mendengarkan jazz tidak hanya dengan telinga tapi dengan penghayatan terhadap musik itu. *Improvisasi* musik merupakan suatu penafsiran mengenai maksud isi lagu yang digambarkan komponis dan diutarakan oleh musisi pembawanya. (Samboedi, 2989:17). Pasarribu (1986:106) mengatakan bahwa jazz adalah jenis musik yang dimainkan dengan spontanitas dari permainan yang di hasilkan dari *improvisasi*. *Improvisasi* adalah mencetuskan suatu rangkaian melodi pada vokal atau dalam susunan

nada harmoni , *chord* pada *instrument* (piano, gitar) yang muncul tanpa dipersiapkan terlebih dahulu. *Improvisasi* merupakan inti dasar dari jazz. Karena jazz bersifat *ekspresif* maka manis dan tidaknya suatu *improvisasi* tergantung dari kondisi musisi yang melakukannya. *Improvisasi* tidak boleh dilakukan asal-asalan.

Jazz memiliki arti *ekspresif* dalam usaha mengungkapkan kecepatan, semangat, kekuatan. Jazz berakar dari *blues*, dimana *blues* memiliki blue not, yaitu tangga nada *diatonic* mayor yang dibelokkan tangga nada ketiga, lima dan tujuh diturunkan setengah. (Samboedi, 1989:30) Jazz murni muncul pertama kali pada awal abad 20. Jazz ini lahir di selatan pada awal abad 20. Jazz lahir di selatan dan dari kulit hitam. Musik ini timbul dari berbagai aliran musik yang berbeda. Antara lain, *swing*, *blues*, *rag*, serta harmoni dan *instrumentasi* eropa. Dasar yang penting dari jazz adalah *swing*. Musisi dengan sengaja menyimpang dari not yang asli untuk melodi. Beberapa beat aksen-aksennya kuat dan beberapa pola titi nada ditambahkan pada notasi melodi (Daniel, 1979 : 354)

d. Campur sari

Istilah campursari dalam dunia musik nasional Indonesia mengacu pada campuran (*crossover*) beberapa genre musik kontemporer Indonesia. Nama campursari diambil dari bahasa jawa yang sebenarnya bersifat umum. Musik campursari di wilayah jawa bagian tengah hingga timur khususnya terkait dengan modifikasi alat-alat musik gamelan sehingga

dapat dikombinasikan dengan instrumen musik barat, atau sebaliknya. Dalam kenyataannya, instrumen asing ini tunduk pada pakem musik yang disukai masyarakat setempat yaitu langgam jawa dan gending.

Campursari pertama kali dipopulerkan oleh Manthous dengan memasukkan keyboard kedalam orkestrasi. Gamelan pada sekitar akhir dekade 1980-an melalui kelompok gamelan "*Maju Lancar*". Kemudian secara pesat masuk unsur baru seperti langgam (keroncong) serta akhirnya dangdut. Pada dekade 2000-an telah dikenal bentuk-bentuk campursari yang merupakan campuran gamelan dan keroncong misalnya (kena goda dari nurhana), campuran gamelan dan dangdut, serta campuran keroncong dan dangdut (congdot, populer dari lagu-lagu didi kempot). Meskipun perkembangan campursari banyak dikritik oleh para pendukung kemurnian aliran-aliran musik ini, semua pihak sepakat bahwa musik campursari memperbarui musik tradisional di wilayah tanah Jawa. Ada beberapa tokoh campursari yang pengaruhnya cukup kuat dalam memperbarui musik campursari, yaitu Manthous dan Didi kempot. Pada tahun 1993, manthous mendirikan group musik campursari *maju lancer gunung kidul*. Garapannya menampilkan kekhasan campursari dengan langgam jawa yang sudah ada. Ada warna rock, reggae, gambang kromong, dan lainnya. Ada juga tembang jawa murni seperti *kutut manggung*, atau *bowo asmorondono*. Dengan gamelan yang diwarnai keyboard dan gitar bass. Bersama group musik yang berdiri tahun 1993 dan beranggotakan saudara atau rekan se daerah di daerah Playen. Gunungkidul, Yogyakarta itu, manthous

menyelesaikan volume rekaman di Semarang. Campursari maju lancar Gunung Kidul kini menjadi kiblat bagi pencipta lagu-lagu campursari.

e. Musik Keroncong

Menurut Harmunah (1987:23) musik keroncong berasal dari terjemahan bunyi alat musik semacam gitar kecil dari Polinesia (*okulele*) yang bertali lima, yang dimainkan secara *arpeggio* (*rasqueada Spanyol*) sehingga menimbulkan bunyi crong-crong. Instrument yang dipergunakan dalam musik keroncong ditekankan pada alat musik berdawai yang aslinya dari Eropa yaitu sepasang *okulele*, satu sampai tiga buah gitar, satu cello, dan sebuah mandolin. Ciri khas musik keroncong terletak pada bentuk, harmoni, ritme, alat-alat, dan pembawaan.

Musik keroncong dilakukan secara berkelompok, yang masing-masing pemain telah mempunyai tugas dengan alat musik yang dipergunakannya. Setiap pemain akan bermain secara *improvisatoris*. Masing-masing membawakan gaya variasinya secara individual, namun masih dalam ikatan persatuan harmoni secara keseluruhan. Setiap pemain membawakan *improvisasi* yang bergerak di sela-sela bagian irama yang ditentukan. Dilihat dari susunan *acordik harmoni*, maka pada keroncong dipergunakan satu tonalitas accord yang terdiri atas empat *accord*, yaitu : *tonika*, *dominan*, *sub dominan*, dan *dominan ganda*. Menurut kalangan umum keroncong asli dianggap sebagai contoh standar bagi keroncong yang sesungguhnya.

Dari perkembangan musik keroncong, timbul beberapa jenis musik keroncong, antara lain : keroncong asli, langgam, stambul, ekstra

1). Keroncong asli

Memiliki jumlah birama 28 tanpa intro dan koda. Sukat 4/4 bentuk kalimat A-B-C dan dinyanyikan dua kali. Pada tengah lagu ada *interlude* atau senggaaan. Bentuk kalimat adalah A-Ole-Ole-B- senggaaan kalimat C. Harmoninya dalam tangga nada mayor membentuk kaden lengkap 1-1V-V-1 modulasi 11-V dan hampir selalu setelah ke dominan dilanjutkan dengan akord empat.

Pembawaan vokal keroncong secara *improvisator* dan memiliki cangkok atau gregel yaitu semacam (*grupetto dan mardens*) dimaksudkan untuk mengembangkan kalimat lagu, mengisi, memperindah, dan menghidupkan lagu. Ritme sering tidak pas dengan pukulan yang seharusnya pembawaan keroncong asli bersifat gagah. Tempo andante dan moderato. (Ensiklopedia Musik dan Internet)

2). Langgam

Iramanya ditempatkan kedalam tempo yang mantap (*steady*) dengan aksentuasi *off beatnya* terus menerus *dumsrek*. *Dumsrek* dibagian *rythemselection*. Karakteristik organisasi terletak pada susunan *aransemen*. Pembawaan langgam tidak memerlukan cengkok maupun

gregel, tetapi serupa dengan pembawaan lagu-lagu hiburan Indonesia, yaitu *andante* dan *moderato*

3). Stambul

Stambul 1 dimulai dari akord tonika yang diambil sebagai standar stambul terang bulan. Lagu-lagu lain misalnya: lagu potong padi, dan o inani keke. Stambul 2 dimulai dengan akord sub dominan, contohnya kole-kole dan sayung di ale. Stambul 3 merupakan campuran antara stambul dan keroncong. Dimulai dari akord dominan septim, beralih ke tonika, juga memakai akord dominan ganda, contohnya keroncong kemayoran dan sarinah (Pasar ribu, 1980, 58:62). Pembawaan melodi dan syairnya secara *improvisatoris*, selaras dengan pembawaan keroncong asli, yaitu menggunakan cengkok dan gregel. Sifat dari stambul adalah lembut, serta mengharukan, penuh percintaan. Tempo *andante*.

4). Ekstra

Untuk lagu ekstra, bentuk menyimpang dari keroncong maupun stambul. Lagu ekstra bersifat merayu, jenaka, dan riang gembira. Lagu ekstra sangat dipengaruhi oleh lagu-lagu tradisional, contohnya jail-jali.

f. Musik Rock

Musik rock memiliki *ekpresi* kebebasan dan dari segi musikalitas lebih mengandalkan kecepatan dan kekuatan power dalam mengendalikan

instrumen musiknya yang kencang dan kerasnya musik rock bukan berasal dari bunyinya. Lirik musik rock harusnya bersemangat. Musik rock tidak cenderung pada permainan gitar. Irama dan komposisinya merupakan ungkapan jiwa komponisnya. Rock dalam perkembangannya dipengaruhi oleh 2 warna musik, yaitu *blues* dan *country*. *Blues* berasal dari negro dan *country* berasal dari kulit putih. Musik rock muncul pada tahun 50an (Sylado, 1990:23).

Akar dari rock adalah rock n roll. Istilah tersebut merupakan ungkapan kegembiraan, istilah rock n roll memberikan kesan kekuatan, kesenangan, dan semangat. Istilah rock n roll terlihat dalam hal *lyric* (Daniel, 1979:347)

2. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu. Dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut (Walgito, 1977:38). Dua aspek penting dalam minat yaitu (1). Perhatian terhadap objek (2). Dorongan untuk bergaul lebih dekat dengan objek yang diminatinya.

Itu berarti bahwa adanya minat mengakibatkan kecenderungan individu bersifat aktif terhadap objek yang diminatinya. (Whisterington, 1985:134) mengatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu

objek, suatu soal, suatu situasi bersangkutan paut pada dirinya. Timbulnya kesadaran seseorang akan arti pentingnya objek yang diminati berkaitan dengan kebutuhan seseorang. Dalam hubungannya dengan hal ini Whisterington dalam bukunya yang berjudul “*psikologi pendidikan*” tahun 1983, membagi minat dalam 2 macam, yaitu:

1). **Minat *Primitif***

Yakni minat yang didasarkan pada kebutuhan biologis yakni berupa makanan, minuman, seks, dan sebagainya.

2). **Minat *cultural***

Yakni minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi terhadap lingkungan.

Winkel dalam Supriono (1984:17) memberikan pengertian minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam untuk merasa tertarik pada bidang atau hal-hal tertentu dan merasa senang untuk berkecimpung di dalam bidang itu. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan, minat terhadap suatu objek membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan objek yang diminatinya. Minat terhadap suatu objek dilandasi oleh perasaan seseorang terhadap objek.

Crow and Crow (1973:53) mengatakan minat adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian terhadap seseorang atau aktivitas-aktivitas tertentu. Untuk mengetahui minat seseorang

terhadap objek tertentu. Susriyati dalam bukunya yang berjudul '*hubungan minat belajar mata pelajaran seni tari pada SMA 3 Yogyakarta (1989:14)*' mengelompokkan minat menjadi 4 kategori

- a). *Expression Interest*, yaitu minat yang dapat diketahui dari pernyataan responden tentang objek yang disenanginya.
- b). *Manifest Interest*, yaitu minat yang dapat diketahui dipengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan objek.
- c). *Tested Interest*, yaitu minat yang diketahui melalui kesimpulan dari test objektif
- d.). *Inventoried Interest*, yaitu minat yang dapat diketahui melalui daftar isian terhadap objek yang disediakan kemudian subjek akan memilih sesuai dengan minatnya atas objek tertentu.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri adanya minat terhadap suatu objek adalah : (1) adanya perhatian terhadap objek, (2) adanya dorongan untuk bergaul lebih dekat, (3) adanya perasaan senang terhadap objek (4) perkembangan usia.

3. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Dalam lingkungan masyarakat ada perbedaan-perbedaan yang berlaku dan diterima secara luas oleh masyarakat. Ada orang yang menempati jabatan tinggi seperti gubernur dan wali kota dan jabatan rendah seperti camat dan lurah. Di sekolah ada kepala sekolah dan ada staf sekolah. Di rt atau rw ada orang kaya, orang biasa saja dan ada orang miskin.

Perbedaan itu tidak hanya muncul dari sisi jabatan tanggung jawab sosial saja, namun juga terjadi akibat perbedaan ciri fisik, keyakinan dan lain-lain. Perbedaan ras, suku, agama, pendidikan, jenis kelamin, usia atau umur,

kemampuan, tinggi badan, cakep jelek, dan lain sebagainya juga membedakan manusia yang satu dengan yang lain. Beragamnya orang yang ada di suatu lingkungan akan memunculkan stratifikasi sosial (pengkelas-kelasan) atau diferensiasi sosial (pembedaan-perbedaan).

Status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya (menurut Ralph Linton). Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah.

a. Pengertian Kelas Sosial

Kelas sosial adalah stratifikasi sosial menurut ekonomi (menurut Barger). Ekonomi dalam hal ini cukup luas yaitu meliputi juga sisi pendidikan dan pekerjaan karena pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan/perekonomian individu.

Kelas sosial adalah pengkelasan/penggolongan/pembagian masyarakat secara vertikal atau atas bawah. Contohnya seperti struktur organisasi perusahaan di mana direktur berada pada strata/tingkatan yang jauh lebih tinggi daripada struktur mandor atau supervisor di perusahaan tersebut.

Diferensiasi sosial adalah pengkelasan/penggolongan/pembagian masyarakat secara horisontal atau sejajar. Contohnya seperti perbedaan agama di mana orang yang beragama islam tingkatannya sama dengan

pemeluk agama lain seperti agama konghucu, budha, hindu, katolik dan kristen protestan.

b. Pembagian Kelas Sosial

Pembagian Kelas Sosial terdiri atas 3 bagian yaitu:

1). Berdasarkan Status Ekonomi.

a). Aristoteles membagi masyarakat secara ekonomi menjadi kelas atau golongan:

- 1). Golongan ekonomi atas/sangat kaya: merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Mereka terdiri dari pengusaha, tuan tanah dan bangsawan.
- 2). Golongan ekonomi menengah/kaya : merupakan golongan yang cukup banyak terdapat di dalam masyarakat. Mereka terdiri dari para pedagang, dsbnya.
- 3). Golongan bawah/miskin: merupakan golongan terbanyak dalam masyarakat. Mereka kebanyakan rakyat biasa.

b). Karl Marx juga membagi masyarakat menjadi tiga golongan, yakni:

- 1). Golongan kapitalis atau borjuis :mereka yang menguasai tanah dan alat produksi.
- 2). Golongan menengah: terdiri dari para pegawai pemerintah.
- 3). Golongan proletar: adalah mereka yang tidak memiliki tanah dan alat produksi. Termasuk didalamnya adalah kaum buruh atau pekerja pabrik.

Menurut Karl Marx golongan menengah cenderung dimasukkan ke golongan kapitalis karena dalam kenyataannya golongan ini adalah pembela setia kaum kapitalis. Dengan demikian, dalam kenyataannya hanya terdapat dua golongan masyarakat, yakni golongan kapitalis atau borjuis dan golongan proletar.

2). Berdasarkan Status Sosial

Kelas sosial timbul Karena adanya perbedaan dalam penghormatan dan juga pada status sosialnya. Misalnya, seorang anggota masyarakat dipandang terhormat karena memiliki status sosial yang tinggi, dan seorang anggota masyarakat dipandang rendah karena memiliki status sosial yang rendah.

Contoh :Pada masyarakat Bali, masyarakat dibagi dalam empat kasta, yakni Brahmana, Satria, Waisya. Ketiga kasta pertama di sebut Triwangsa, kasta ke empat di sebut Jaba. Contohnya kita temukan pada gelar, yaitu. Gelar Ida Bagus di pakai oleh Kasta Brahmana.

3). Berdasarkan Status Politik

Secara politik, kelas ekonomi didasarkan pada kewenangan dan kekuasaan. Seseorang yang mempunyai kewenangan kuasa umumnya berada di lapisan tinggi. Sedangkan yang tidak punya wewenang berada dilapisan bawah. Kelompok kelas sosial atas antara lain :

- a). Kelas Sosial Atas (Perwira) dari pangkat Kapten hingga Jenderal
- b). Kelas sosial menengah (Bintara) dari pangkat Sersan dua hingga Sersan Mayor
- c). Kelas Sosial Bawah (Tamtama) dari pangkat Prajurit hingga Kopral Kepala

Menurut Robert K Merton dalam Chomaidi (1984:5) mengatakan status adalah kedudukan (posisi) dalam suatu sosial. Status sosial

adalah kedudukan (posisi) seseorang dalam masyarakat dimana terdapat keadaan yang paling mempengaruhi antara kegiatan manusia dengan pendapatan dan pengeluaran disamping sikap menabung di dalam suatu masyarakat di tempat dimana mereka selalu berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Henry Pratt dalam Chomaidi (1985:6) mengatakan status sosial ekonomi dapat dipandang sebagai suatu alat bagi seseorang untuk menentukan sikap dalam bergerak bagi setiap individu di lingkungan masyarakat. Manusia pada umumnya telah mendapat nilai penghargaan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap harga diri, yang menimbulkan adanya tingkatan sosial, berupa harta kekayaan, misalnya barang mewah, tanah, pengetahuan, kekuasaan, pekerjaan. Dengan kata lain, status sosial ekonomi dapat menunjukkan adanya tingkatan atau lapisan masyarakat yang disebut stratifikasi sosial.

Menurut Kuntowijoyo dalam Jatiningsih (1983:26) mengatakan bahwa statifikasi sosial dapat mendukung kesenian dalam masyarakat. Adapun kriteria untuk mengetahui apakah seseorang itu mempunyai kedudukan yang berdasarkan status sosial ekonomi dalam hal ini dapat dilihat dari

- a. Ukuran kekayaan
- b. Ukuran kekuasaan

- c. Ukuran kehormatan, orang yang paling disegani/dihormati akan mendapat tempat teratas, ukuran ini biasanya terdapat dalam masyarakat tradisional.
- d. Ukuran ilmu pengetahuan, dipakai masyarakat yang menghargai pengetahuan

Dalam kehidupan masyarakat ada tingkatan kelas yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pendapat Aristoteles yang mengatakan bahwa tiap-tiap Negara terdapat 3 lapisan masyarakat, yaitu, masyarakat atas, menengah, dan bawah.

Menurut Karta Saputra dan Wijayaningsih dalam buku Chomaidi, (1984:9) mengatakan bahwa dalam masyarakat secara riil akan terdapat : *upper class* (kelas atas), *middle class* (kelas menengah), dan *lower class* (kelas bawah).

Penggolongan kelas ekonomi berdasarkan tinggi rendahnya dapat digolongkan sebagai berikut :

- a). Golongan kelas sosial ekonomi tinggi, umumnya pengusaha, banker
- b). Golongan kelas sosial ekonomi menengah, yaitu golongan cukup harta saja
- c). Golongan kelas sosial ekonomi rendah, yaitu harta milik yang cukup untuk hidup sederhana sampai minimal.

Soedarto (1984:4-5) mengatakan bahwa unsur-unsur yang sangat penting dalam sosial ekonomi adalah jabatan/pekerjaan. Jabatan mempunyai hubungan dengan intelegensi, dalam mengukur sosial ekonomi umumnya terdiri dari jabatan/pekerjaan yang dikombinasikan dengan faktor lain, misal tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, jumlah penghasilan, lingkungan tempat tinggal.

Dari rumusan masalah diatas dan dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pembagian-pembagian status ekonomi berdasarkan kelas ekonominya.

1. Golongan sosial ekonomi atas

Jumlah penduduk golongan ekonomi atas di kebumen mencapai 23,07%. Golongan ekonomi atas ini biasanya mencakup pengusaha, banker, perwira, kontraktor. Ataupun mereka yang mempunyai kekuasaan dalam pekerjaannya. Rata-rata pendapat kelas sosial ekonomi atas di kebumen adalah lebih dari Rp.10.000.000. (Sumber, Data Stastika Kabupaten Kebumen)

2. Golongan sosial ekonomi menengah

Jumlah penduduk golongan ekonomi menengah mencapai 45,24%. Golongan ekonomi menengah biasanya mencakup dari pegawai pemerintahan, baik dinas maupun golongan, pedagang, ataupun perwira. Masyarakat golongan ekonomi menengah

mendapatkan penghasilan perbulannya sebesar Rp. 3.5000.000 keatas. (Sumber , Data Stastika Kebumen).

3. Golongan sosial ekonomi bawah

Jumlah penduduk golongan ekonomi bawah mencapai 31,60%, Golongan ekonomi bawah biasanya adalah mereka yang tidak mempunyai tanah dan alat produksi sendiri , yaitu para kaum buruh, atau pekerja pabrik, masyarakat golongan ekonomi bawah umumnya mendapatakan penghasilan kurang dari Rp. 3.000.000 perbulannya. (sumber, Data Stastika Kab Kebumen)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan skripsi dari Lilik Setyarini, yang berjudul “Pengaruh Umur dan Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Jenis Musik yang di Minati: Suatu Survei di Kabupaten Sleman”. Penelitian tersebut merupakan survai tentang pengaruh umur dan latar belakang sosial ekonomi atas minat terhadap jenis musik yang dilakukan dikabupaten Sleman, penelitian tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa 1). Umur mempengaruhi minat terhadap jenis musik, 2). Latar belakang sosial ekonomi mempengaruhi minat terhadap jenis musik. Dari penelitian tersebut di peroleh hasil kai kuadrat sebesar 79.292 pada derajat kebebasan 8 dan angka probabilitas 1.010E-12. Dan dapat di simpulkan bahwa hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian latar belakang sosial ekonomi mempengaruhi jenis musik.

C. Kerangka Berfikir

Musik adalah suatu cabang kesenian yang memiliki jumlah peminat cukup banyak. Diantara jenis musik yang ada, setiap individu akan memiliki minat yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Adanya perbedaan-perbedaan minat terhadap musik tertentu dipengaruhi oleh faktor latar belakang ekonomi, yaitu Dalam masyarakat terdiri dari lapisan-lapisan/sistem tingkatan. Adanya stratifikasi tersebut mempengaruhi seseorang untuk meminati suatu jenis musik tertentu. Seseorang memiliki perbedaan dalam latar belakang ekonomi, itu dikarenakan faktor pendidikan, pekerjaan yang diminati berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karena adanya perbedaan tersebut perlu diteliti apakah masing-masing individu yang berbeda dalam kelas ekonomi dalam memilih musik yang diminati juga berbeda. dalam pemilihan jenis musik yang disukai berdasarkan status sosial ekonomi digunakan model *Hollingshead*. Model ini dikombinasikan antara faktor pendidikan dan jenis pekerjaan untuk mengukur tingkat kelas ekonomi seseorang. Jenis pendidikan di anggap mencerminkan keahlian (skill) dan kekuasaan yang di miliki seseorang untuk melaksanakan fungsi-fungsinya dalam masyarakat. Dan pendidikan mencerminkan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Seseorang yang berada dalam kelas sosial ekonomi atas akan berbeda kebutuhannya di banding seseorang yang berada dalam kelas ekonomi menengah dan bawah. Pengetahuan yang di miliki oleh orang yang memiliki tingkat ekonomi atas akan berbeda dengan

pengetahuan yang di miliki oleh orang yang berada dalam tingkat ekonomi bawah.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Zuriyah (2006:162), adalah “prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian”. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai alternative jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi plobematika yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dan kajian teoritik yang kemudian dijabarkan dalam kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

“Ada kesamaan yang signifikan antara golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah yang cenderung menyukai salah satu jenis musik”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis *crosstab/persentase* dengan menggunakan metode survey. karena informasi atau data di wujudkan dalam bentuk kalimat, maka penelitian ini menggunakan analisis *crosstab/persentase* Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasikan atau dikendalikan, tetapi dari fakta yang diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang terjadi dari faktor ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMA N se-Kabupaten Kebumen.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN se-kab Kebumen, waktu penelitiannya bulan oktober sampai November 2011.

C. Variabel Penelitian

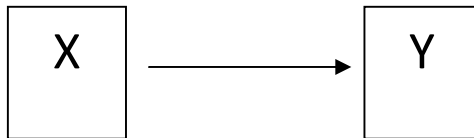
1. Variabel bebas

X = Latar belakang ekonomi mempengaruhi minat terhadap jenis musik

2. Variabel terikat

Y = Jenis musik yang diminati oleh siswa golongan sosial ekonomi atas, menengah, dan bawah

Berikut merupakan bagan mengenai latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Arikunto (2006:115), menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari :

- a. SMUN 1 Kebumen
- b. SMUN 2 Kebumen
- c. SMUN 1 kutowinangun
- d. SMUN 1 Prembun
- e. SMUN 1 Mirit
- f. SMUN 1 Klirong
- g. SMUN 1 Pejagoan
- h. SMUN 1 Gombang
- i. SMUN 1 Karanganyar
- j. SMUN 1 Petanahan

Penelitian ini di ambil dari masing-masing sekolahan sebanyak 16 siswa, dan dilakukan secara acak.

2. Sampel

Sugiyono (2010:62), menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sampel yang diambil dari populasi yang harus betul-betul representatif atau mewakili”.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari masing-masing sekolah, yaitu siswa dari SMA se-Kabupaten Kebumen dan akan diambil sebanyak 16 siswa dari masing-masing sekolah yang berada pada SMA di Kabupaten Kebumen. Teknik pengambilan sampel diatas menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu penentuan sampel secara acak. (Sugiyono, 2007:82)

Dari masing-masing SMA di ambil sampel 16 dari 10 sekolah, jadi semua siswa dari sekolah tersebut sebanyak 160 siswa di kab kebumen. Dan sampelnya adalah siswa kelas XIa.,b,c,d dan dilakukan secara acak, hingga berjumlah 16 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi.

1. Observasi

Arikunto (2006:133), mengatakan bahwa ”observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh

data-data tambahan untuk melengkapi data dari hasil yang dilakukan dengan wawancara.

Objek yang diamati mencakup berbagai hal umum yang berkaitan langsung dengan latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMA di kab kebumen yaitu meliputi jenis musik yang diminati, faktor ekonomi sosial, pekerjaan orang tua, pendapatan perbulan orang tua siswa, besar pengeluaran siswa dalam sehari, dan uang saku siswa tersebut dalam sehari.

Obsevasi ini dilaksanakan seblum penelitian dimulai. Obsevasi ini bertujuan untuk menndapatkan data tambahan atau melengkapi data dari hasil penelitian.

2. Angket/kuisisioner

Zuriah (2006:1820), mengatakan bahwa angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden dan kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang faktor ekonomi mempengaruhi jenis musik yang diminati. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau daftar yang berisi rangkaian suatu masalah yang digunakan untuk memperoleh informasi yang harus dijawab

oleh responden. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa tentang faktor ekonomi yang mempengaruhi jenis musik yang diminati.

Angket ini hanya sebagai data utama dan ditujukan kepada siswa kelas XI siswa pada SMA N se Kabupaten Kebumen. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pengaruh latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, catatan, dan data yang berhubungan dengan materi penelitian. Arikunto (2006:135), mengatakan bahwa "dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang jenis musik yang diminati, dan faktor ekonomi sosial. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakinkan tentang kebenaran data yang dijaring melalui angket.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga

lebih mudah diolah. Arikunto (2006:151), mengatakan bahwa "variasi jenis instrumen adalah angket, ceklis atau daftar contrengr, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuisisioner) untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati. Angket atau kuisisioner ini berisi butir-butir pernyataan atau pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuisisioner dalam bentuk *force choice* dan *multiple choice*, Hadi dalam bukunya yang berjudul *methodologi research jilid II (1993)*, mengatakan :

1. Item kuisisioner dalam bentuk *force choice*, yaitu bentuk pilihan dengan 2 alternatif jawaban, dalam penelitian ini digunakan kuisisioner 'benar atau salah', yaitu dengan memilih salah satu jawaban.
2. Item kuisisioner dalam bentuk *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan dengan 3 atau 4 jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (ST), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan pilihan ganda.

Untuk masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan positif pada *multiple choice*, yaitu *check list* dan pilihan ganda diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan bersifat negatif diberi skor sebaliknya yaitu berturut-turut 1, 2, 3, 4, sedangkan untuk penilain pada bentuk kuisisioner *force choice*, yaitu benar dan tidak masing-masing untuk benar adalah 1, dan salah adalah 2.

Untuk mengetahui apakah latar belakang ekonomi mempengaruhi jenis musik yang diminati perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Siswa menyukai jenis musik tertentu berdasarkan faktor ekonomi apabila siswa tersebut memiliki skor lebih besar dari mean teoritik.
- b. Siswa dikatakan tidak menyukai jenis musik tertentu berdasarkan faktor ekonomi, apabila siswa tersebut memiliki skor kurang dari mean teoritik.

Rumus mean teoritik adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{Sr + St}{2}$$

Sr : Skor terendah teoritik

St : Skor tertinggi teoritik pertanyaan, sedangkan yang dimaksud skor tertinggi adalah 4 x banyaknya butir

Dengan demikian yang dimaksud skor terendah adalah 1 x banyaknya butir pertanyaan.

Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menyukai jenis musik tertentu adalah yang mempunyai skor lebih dari 21.5 sedangkan untuk yang tidak menyukai jenis musik tertentu mempunyai skor kurang dari 21.5.

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{8 + 35}{2} = \frac{43}{2} = 21.5$$

G. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, serta menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, dan mempertimbangkan penambahan atau mengiringi item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kestabilan dan keterandalan. Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dipergunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen penelitian ini akan diujicobakan kepada 30 siswa diambil dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan subjek penelitian dan nantinya menjadi sampel. Hal ini sesuai dengan yang di katakan Arikunto (2006;211), bahwa "sebagai patokan sementara untuk unit analisis siswa", subjek uji coba dapat di ambil sebanyak 30 siswa.

1. Validitas instrumen

Arikunto (2006:160), menyebutkan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen". Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur atau mampu mengungkapkan apa yang sebenarnya diukur atau mengungkap data variabel secara tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen tersebut mencerminkan isi sesuai dengan sifat atau hal yang diukur. Validitas isi terhadap instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *rational jugment*, yaitu apakah butir-butir instrumen tersebut telah menggambarkan indikator yang dimaksud. Sedangkan validitas konstruk diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor yang terjadi pada bagian instrumen, yaitu butir-butir yang mampu mengukur sifat bangunan pengertian atau konstruk teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan sistematis

Pada setiap instrumen terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen, selanjutnya di uji cobakan dan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Teknik yang digunakan adalah dengan analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumusnya menurut Arikunto adalah (2006:170), sebagai berikut

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor butir

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor total

Kemudian R_{xy} dikonsultasikan dengan harga r pada table. Jika harga R_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih tinggi atau sama dengan r table, pada signifikan 5%, maka butir item tersebut valid, sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-table maka butir item tersebut tidak valid.

Dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, untuk menghindari pengaruh kotor ini perlu dilakukan korelasi yaitu dengan rumus *Part Whole Correlation* sebagai berikut :

$$R_{bt} = \frac{(r_{xy})(SBy) - (SBx)}{\sqrt{\{(SBx^2) + (SBy^2) - 2(r_{xy})(SBx)(SBy)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisien korelasi yang baru dikerjakan

SBy = simpang baku skor total

SBx = simpang baku skor butir (Hadi, 2000 :114)

Hasil pengukuran validitas dapat diketahui dengan melakukan pengujian signifikansi r_{bt} (korelasi bagian total), kemudian harga r_{bt}

dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{bt} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari r_{tabel} , maka butir dikatakan tidak valid dan dinyatakan gugur.

Uji coba instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 12.00 *for windows* melalui program kesahilan butir. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada table item-total statistics. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Corelation* lebih besar dari r_{tabel} . Dengan menggunakan jumlah responden untuk uji coba sebanyak 30 maka nilai r_{tabel} diperoleh nilai 0,361. Jadi butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), dan jika nilai $r_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid. Atau gugur. Hasil *output* pada ujicoba menunjukkan bahwa dari pertanyaan latar belakang ekonomi terdapat 1 butir yang gugur, karena nilai $r_{hitung} = 0,103 < 0,361$. Sedangkan dari jenis musik yang dimonati terdapat 1 butir yang gugur. ($r_{hitung} = 0,004 < 0,361$). Butir-butir yang gugur tersebut kemudian dihilangkan. Butir-butir yang valid, menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah bai (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, maka pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2006:171), Rumus yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah:

$$r_H = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_H = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total. (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Kemudian hasil dari hitungan dengan menggunakan rumus di atas menurut Arikunto (2006:233), diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Hal ini karena skala yang reliabel akan menghasilkan data yang selalu tetap atau sama berapa kalipun skala itu digunakan. Dalam hal ini apabila nilai koefisien $\alpha \geq 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa skala yang digunakan tersebut reliabel. (Arikunto, 2006:71)

H. Uji hipotesis

Dikarenakan penelitian ini menggunakan persentasi, maka dalam pengujian hipotesis hanya menggunakan deskripsi data. Dan dibantu dengan bantuan crosstab/persentase

1. Deskripsi data

Data ditabulasikan pada masing-masing variabel untuk mencari skor terendah. Mean (rata-rata dari semua data), median (nilai tengah), Modus (nilai yang sering muncul), standar deviasi (SD), nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel. Untuk keperluan deskripsi data digunakan tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel. Tabel distribusi frekuensi

data dibuat dengan cara menentukan kelas interval, dan untuk menentukan kelas interval di usahakan berpedoman pada aturan *sturges*.

Menurut Sudjana (2005:47) pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang kelas masing-masing variabel, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- b. Menentukan banyak kelas interval dengan rumus $1+3,3 \log n$
- c. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus : rentang kelas dibagi dengan banyaknya kelas interval
- d. Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk itu bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Selanjutnya daftar diselesaikan dengan menggunakan harga-harga yang telah dihitung

Data yang dikumpulkan secara umum terdiri atas dua jenis data, yaitu data interval dengan skala ordinal dan data sekunder. Data interval dengan skala ordinal meliputi: latar belakang ekonomi, sedangkan data sekundernya adalah jenis musik yang di minati.

Dari data di atas dapat kita analisis datanya dengan persentase. Analisis persentase di gunakan untuk memaparkan data tentang :

1). Berdasarkan status ekonomi sosial

- a). Status ekonomi atas :.....%
- b). Status ekonomi menengah :.....%
- c). Status ekonomi bawah :.....%

2). Berdasarkan Jenis musik yang di minati

- a). Musik Pop :.....%
- b). Musik dangdut :.....%

- c). Musik Jazz :.....%
- d). Musik Campursari :.....%
- e). Musik Keroncong :.....%
- f). Musik Rock :.....%

Untuk membantu dalam analisis persentase digunakan metode Crosstab dalam paket SPSS 15.00.

Crosstab adalah : Tabulasi silang, pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi, yang meliputi baris dan kolom. Data untuk penyajian Crosstab adalah data kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebanyak 160 siswa dari 10 SMA di Kebumen telah berpartisipasi menjadi responden dengan memberikan jawaban terhadap kuesioner yang diajukan peneliti. Jawabannya telah diuji dengan crosstab/persentase yang hasilnya untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini diambil masing-masing 16 siswa dalam 1 sekolah. Adapun masing-masing datanya adalah sebagai berikut :

Penelitian ini mengambil sampel 160 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas sosial ekonominya. Pada golongan ekonomi atas diperoleh responden sebanyak 40 siswa, sedangkan untuk golongan ekonomi menengah yaitu sebanyak 69 siswa, dan untuk golongan ekonomi bawah, yaitu sebanyak 51 responden. Dari masing-masing golongan didapatkan data, untuk golongan ekonomi atas dari 40 siswa, yang menyukai musik pop sebanyak 22 siswa, jazz 8 siswa, rock 4 siswa, dangdut 3 siswa, campursari 2 siswa, dan keroncong sebanyak 1 siswa. Sedangkan untuk golongan ekonomi menengah, dari 69 siswa , yang menyukai musik pop sebanyak 28 siswa, rock, 16 siswa, jazz 12 siswa, dangdut 6 siswa, campursari 4 siswa, dan keroncong sebanyak 3 siswa. Sedangkan untuk golongan ekonomi bawah, dari 51 siswa, yang menyukai musik pop sebanyak 19 siswa, dangdut 12 siswa, campursari 9 siswa, rock 4 siswa, keroncong 4 siswa, dan jazz sebanyak 3 siswa

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap responden di dapatkan data yang telah diolah melalui analisa *crasstab/persentase*, bahwa terdapat persamaan jenis musik antara golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah.

Adapun masing-masing datanya adalah sebagai berikut :

1. Variabel latar belakang ekonomi sosial

Berdasarkan hasil penelitian ada empat aspek yang diperhatikan, yaitu: pendapatan orang tua, pengeluaran siswa per bulan, uang saku per hari, dan frekuensi mendapatkan bonus dari orang tua. Berikut merupakan uraian hasil pengujian statistik deskriptif yang telah dilakukan:

a. Pendapatan Orang Tua

Besar pendapatan orang tua siswa SMA di kabupaten Kebumen cukup beragam. Jarak tertinggi dan terendahnya (range) cukup besar, yaitu terendah Rp. 1,000,000 dan tertinggi Rp. 20,000,000. Selisih keduanya mencapai Rp. 19,000,000 atau 1900%.

Secara rata-rata pendapatan mereka sebesar Rp. 7,115,625 dengan median Rp. 5,800,000 dan modus Rp. 2,600,000. Besar modus jauh dibawah rata-rata menandakan ada sedikit subjek dengan pendapatan tinggi sehingga mendorong rata-rata menjadi tinggi, walaupun sebenarnya mayoritas subjek berpendapatan rendah.

Sesuai dengan metodologi dalam bab sebelumnya, tingkat pendapatan orang tua siswa di atas menjadi dasar pengelompokan status

sosial ekonomi. Yaitu dikategorikan kelompok bawah bila maksimal Rp. 3 juta, dikategorikan menengah bila pendapatannya antara Rp. 3–10 juta, dan dikategorikan kelompok atas bila lebih atau sama dengan Rp. 10 juta.

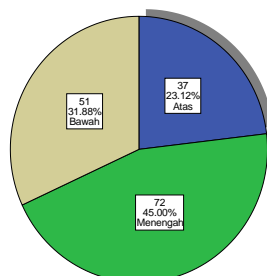
Hasil pengelompokan menemukan sebanyak 51 atau 31.9% subjek terkategori kelompok bawah, sebanyak 69 atau 45% terkategori menengah, dan sisanya sebanyak 40 atau 23.1% kelompok atas.

Tabel 1.1. Status Ekonomi Orang Tua Siswa

Kelompok	Interval (Rp. Juta)	Jumlah	Persen
Atas	> 10	40	23.1
Menengah	3 – 10	69	45
Bawah	< 3	51	31.9
Total		160	100

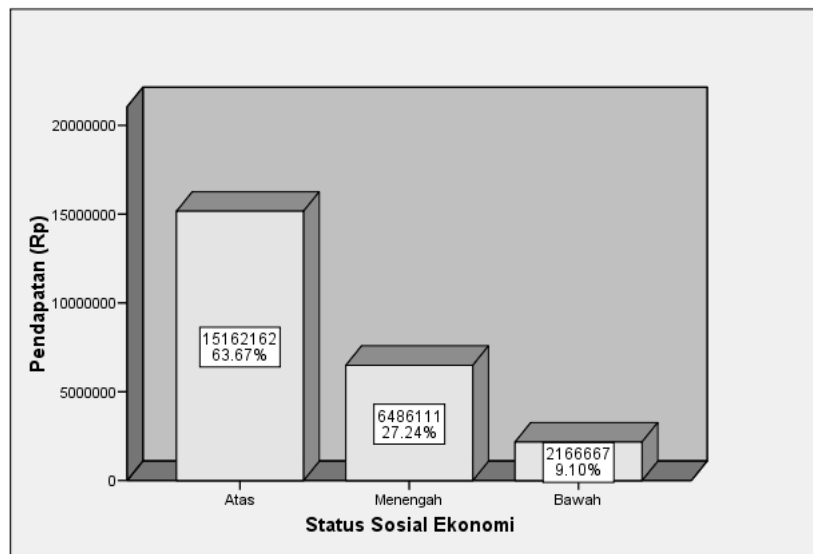
Berikut adalah gambar persentasi pendapatan status ekonomi pada SMU Negeri se-kab Kebumen Dari penelitian yang dilakukan peneliti.

Berikut merupakan diagram pendapatan orangtua siswa dalam sebulan



Dari persentase di atas dapat kita ketahui bahwa pada golongan status ekonomi bawah 51 responden atau sekitar 31,88%, sedangkan untuk golongan status ekonomi menengah sebanyak 69 atau sebesar 45,00%, dan untuk golongan status ekonomi tinggi sebanyak 40 siswa atau sebesar 23,12%.

Dan berikut adalah diagram dari status sosial ekonomi

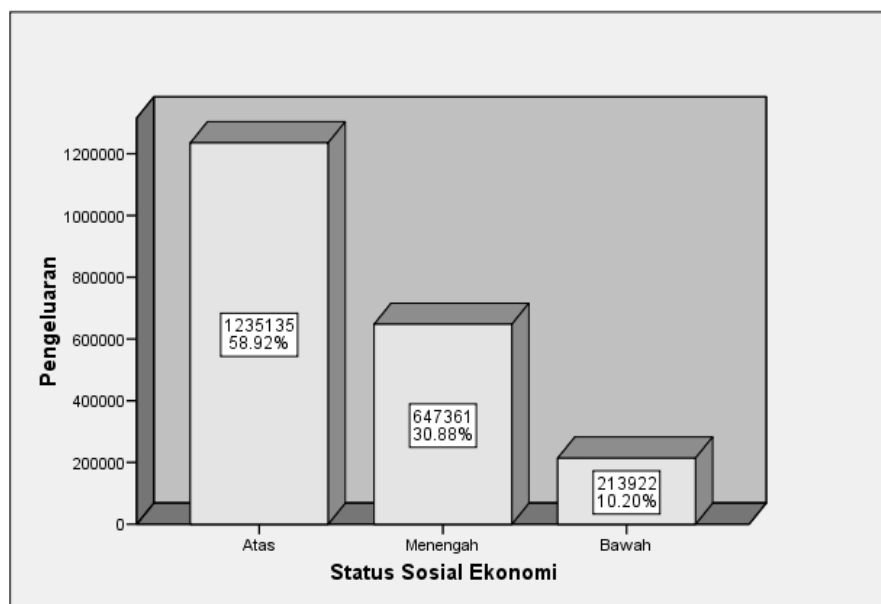


Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa rata-rata pendapatan mereka dalam sebulan terkategori kelompok bawah rata-rata pendapatannya sebesar Rp. 2,166,666.667, kelompok menengah sebesar Rp. 6,486,111.111, dan kelompok atas sebesar Rp. 15,162,162.16

b. Pengeluaran Siswa

Berawal dari tingkat pendapatan orang tua yang berbeda, besar pengeluaran siswa juga bervariasi. Tidak semua pengeluaran siswa sama. Tergantung pada tingkat ekonomi orang tua siswa tersebut.

Berikut adalah gambar pengeluaran siswa dalam perbulannya



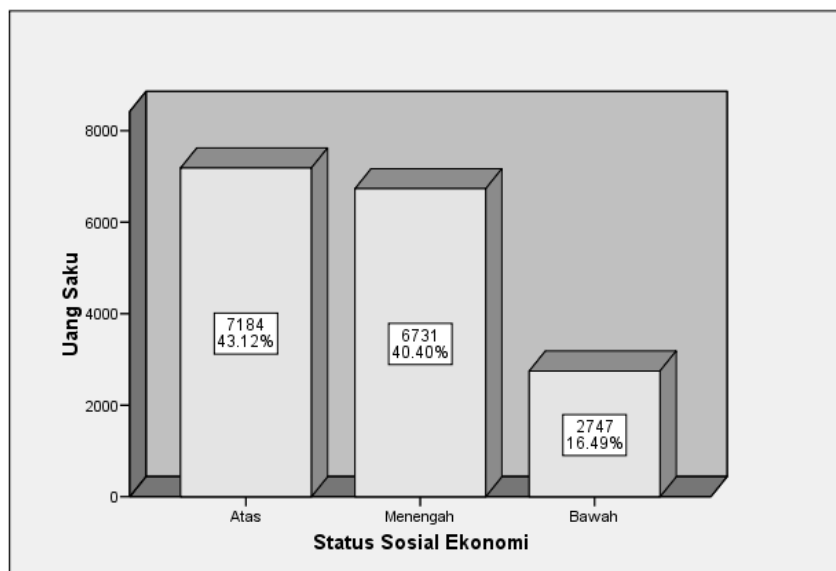
Gambar 3. Histogram pengeluaran

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa status ekonomi orang tua rata-rata pengeluaran siswa sebesar Rp. 645,125, sedangkan dilihat sesuai status ekonominya diketahui bahwa Status ekonomi bawah sebesar Rp. 213,921.57 atau sekitar 10,20 %, sedangkan untuk status ekonomi menengah sebesar Rp. 647,361.11 atau sekitar 30,88%, dan untuk status ekonomi atas sebesar Rp. 1,235,135.14 atau sekitar 58,92.

c. Uang Saku Siswa

Dua karakteristik sebelumnya terlihat cukup bersesuaian, yaitu siswa yang berasal dari status ekonomi atas cenderung memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, lalu menurun sesuai urutan status ekonominya. Namun untuk uang saku terlihat kesesuaiannya semakin berkurang, meskipun masih relatif besesuaian.

Berikut adalah tabel histogram uang saku



Gambar 4. Histogram Uang Saku

Secara keseluruhan tanpa melihat status ekonomi rata-rata uang saku siswa sebesar Rp. 5,565.63, kemudian sesuai status ekonominya diketahui, yaitu untuk status ekonomi bawah sebesar Rp. 2,747.06, sedangkan untuk status ekonomi menengah sebesar Rp. 6,730.56, dan untuk status ekonomi atas yaitu sebesar Rp. 7,183.78.

Dalam histogram di atas terlihat tinggi uang saku kelompok menengah dan atas hampir sama, menunjukkan uang saku siswa retailf sama atau tidak terpengaruh sekali oleh status ekonomi, khususnya menengah dan atas. Sedangkan untuk status ekonomi bawah menunjukkan perbedaan yang jauh.

2. Variabel jenis musik yang diminati

a. Jenis musik yang diminati

Dari data yang telah di dapatkan dari masing-masing karakteristik, maka golongan ekonomi atas memiliki kecenderungan untuk meminati jenis pop, yaitu sebanyak 22 orang, musik jazz sebanyak 8 orang, rock sebanyak 4 orang, dangdut sebanyak 3 orang, campursari 2 orang, dan keroncong sebanyak 1 orang, dari 40 responden. Sedangkan untuk golongan ekonomi menengah memiliki kecenderungan meminati jenis musik pop sebanyak 28 orang, musik jazz sebanyak 12 orang, musik rock sebanyak 16 orang, dangdut 6 orang, campursari 4 orang, dan keroncong sebanyak 3 orang dari 69 responden, sedangkan untuk golongan ekonomi bawah, yaitu pop 19 orang, musik dangdut sebanyak 12 orang, campursari sebanyak 9 orang, rock sebanyak 4 orang, jazz sebanyak 3 orang, dan keroncong juga 4 orang, dari 51 responden.

Dari data yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa pada golongan sosial ekonomi atas, sedikit sekali meminati musik dangdut. Dan pada golongan sosial ekonomi menengah juga sedikit sekali yang

meminati musik dangdut, sedangkan untuk golongan ekonomi bawah lebih banyak yang meminati jenis musik dangdut. Sedangkan untuk musik jazz pada golongan sosial ekonomi atas dan golongan ekonomi menengah banyak yang meminati. Dari keseluruhan responden di dapatkan data bahwa musik pop memiliki jumlah peminat paling banyak, yaitu sebanyak 69 responden dari 160 responden. Table bisa dilihat dalam lampiran 3.

Dari data yang telah diambil dalam penelitian, diketahui pula alasan apa yang menyebabkan seseorang meminati suatu jenis musik. Alasan-alasan yang dikemukakan sbb: (1). Mendengarkan musik sebagai hiburan, (2). Mendengarkan musik sebagai hobi, (3). Ingin menambah wawasan, (4). Ingin lebih mempelajari musik.

Selain itu responden dalam menyukai jenis musik tertentu memiliki alasan mengapa dia menyukai musik tersebut. Berikut adalah alasan mereka menyukai jenis musik tersebut: (1). Karena irama dari musik itu, (2) karena syair dari musik tersebut, (3). Karena penyanyi dari musik tersebut. Dari data status sosial ekonomi yang diperoleh dilihat bahwa pada masing-masing golongan ekonomi memiliki perbedaan dalam meminati suatu jenis musik. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh tingkat kebutuhan dan tingkat pemahaman yang berbeda pada masing-masing individu, seperti yang diungkapkan sedyawati (1983:145) bahwa kebutuhan akan hiburan dari berbagai macam kelompok masyarakat dipengaruhi oleh tingkat intelektualitas masing-masing. Tingkat

intelektualitas mempengaruhi keberadaan ekonominya. Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa individu yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi akan berbeda tingkat pemahaman terhadap musik dibanding dengan individu yang memiliki tingkat intelektual rendah.

Selain penelitian tentang alasan seseorang menyukai atau meminati jenis musik tertentu, disini peneliti juga meneliti tentang pengetahuan terhadap salah satu jenis musik. Berikut adalah penjelasannya :

1) Musik Pop

Setelah melakukan penelitian, ternyata musik pop lebih banyak diminati oleh mereka yang mempunyai golongan ekonomi atas, yaitu sebesar 59,46. selanjutnya adalah golongan ekonomi menengah yaitu sebesar 38,89%, dan untuk ekonomi bawah yaitu sebesar 37,25%.

Tabel 1.1. Tabulasi silang faktor ekonomi terhadap musik Pop

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Pop	22	59.46	28	38.89	19	37.25

Selain tabulasi tentang musik pop, peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik pop, karena pada dasarnya orang yang menyukai musik pop belum tentu mengetahui tentang

musik pop. Dan orang yang tidak menyukai musik pop belum tentu tidak mengetahui musik pop.

Tabel 1.2 pengetahuan tentang musik pop

Kategori Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
Rendah 0 – 33.33	5	7.2
Sedang > 33.33 – 66.67	46	66.7
Tinggi > 66.67 – 100	18	26.1
Total	69	100

Dari tabel diatas, dari 69 siswa ditemukan sebanyak 18 atau 26.09% siswa pengetahuannya terkategori tinggi, kemudian sebanyak 5 atau 7.25% mempunyai pengetahuan yang rendah, sisanya sebanyak 46 atau 66.67% memiliki pengetahuan musik yang sedang.

2). Musik Dangdut

Untuk musik dangdut, dari 21 siswa, 12 siswa atau sebesar 21.57% dari kalangan ekonomi bawah lebih banyak menyukai musik dangdut, selanjutnya ekonomi kalangan menengah, yaitu sebanyak 6 siswa atau sebesar 11.33%, dan urutan terakhir adalah golongan ekonomi atas, yaitu sebanyak 3 siswa atau sebesar 8,23%.

Tabel 1.3. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik dangdut

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Dangdut	3	8.33%	6	10.33%	12	21.57%

peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik dangdut, karena pada dasarnya orang yang menyukai musik dangdut belum tentu mengetahui tentang musik dangdut. Sedangkan orang yang tidak menyukai musik dangdut belum tentu tidak mengetahui tentang musik dangdut

Tabel 1.4 Pengetahuan Musik Dangdut

Kategori Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
Rendah 0 – 33.33	3	14.3
Sedang > 33.33 – 66.67	13	61.9
Tinggi > 66.67 – 100	5	23.8
Total	21	100.0

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa karakteristik serupa juga ditemukan pada kelompok siswa yang menyukai musik dangdut. Sebanyak 13 siswa atau sebesar 61.9% pengetahuannya tentang musik dangdut masih dalam kategori sedang. Sedangkan untuk yang berkategori tinggi sebanyak 5 siswa atau sebesar 23.8%, dan sisanya sebanyak 3 siswa atau sebesar 13.3% berkategori rendah.

3). Musik Jazz

Untuk musik jazz, diketahui bahwa, siswa pada golongan ekonomi menengah lebih menyukai musik jazz, yaitu sebesar 17.44% atau sebanyak 12 siswa, sedangkan untuk golongan ekonomi atas sebesar 14.97% atau sebanyak 8 siswa, dan untuk golongan ekonomi bawah, yaitu sebanyak 3 siswa atau sekitar 7.84%.

Tabel 1.5. Tabulasi silang ekonomi dengan jenis musik Jazz

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Jazz	8	14.97%	12	17.44%	3	7.84%

Peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik jazz, karena pada dasarnya orang yang menyukai musik jazz belum tentu mengetahui tentang musik jazz. Dan orang yang tidak menyukai musik jazz belum tentu tidak mengetahui tentang musik jazz.

Tabel 1.6 Pengetahuan Musik Jazz

Kategori	Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
Rendah	0 – 33.33	5	21.7
Sedang	> 33.33 – 66.67	13	56.5
Tinggi	> 66.67 – 100	5	21.7
Total		23	100.0

Penyuka musik jazz juga mayoritas pengetahuannya masih dalam kategori sedang, jumlahnya mencapai 56.6% atau sebanyak 13 siswa. Sisanya terbagi merata antara tinggi dan rendah dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.7% atau sebanyak 5 siswa.

4). Musik campursari

Pada musik campursari yang paling banyak menyukainya adalah dari kalangan ekonomi bawah, yaitu sekitar 15.69% atau sebanyak 9 siswa, selanjutnya oleh golongan ekonomi menengah yaitu 6.94% atau sebanyak 4 siswa, dan yang terakhir adalah golongan ekonomi atas, yaitu sebesar 5.41% atau sebanyak 2 siswa.

Tabel 1.7. faktor ekonomi dengan jenis musik campursari

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Campursari	2	5.41%	4	6.94%	9	15.69%

Untuk memperjelas penelitian, peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik campursari, karena pada dasarnya orang yang menyukai musik campursari belum tentu mengetahui tentang musik campursari. Dan orang yang tidak menyukai musik campursari belum tentu tidak mengetahui tentang musik campursari.

Tabel 1.8. Pengetahuan Musik campursari

Kategori	Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
----------	-----------------	--------------	--------

Rendah	0 – 33.33	2	13.3
Sedang	> 33.33 – 66.67	12	80.0
Tinggi	> 66.67 – 100	1	6.7
Total		15	100.0

Pengetahuan musik campursari juga memiliki karakteistik seperti siswa lain, lebih dari separohnya berpengetahuan sedang yaitu sebesar 6.7% tau sebanyak 1 siswa. Kemudian sedang dan rendah masing-masing 80.0% atau sebanyak 12 siswa, dan 13.3% atau sebanyak 2 siswa

5). Musik Keroncong

Untuk musik keroncong yang paling banyak menyukainya adalah dari kalangan ekonomi bawah, yaitu sekitar 9,88% atau sebanyak 4 siswa, disusul kemudian oleh golongan ekonomi menengah yaitu 4,17% atau sekitar 3 siswa, sedangkan untuk urutan yang terakhir adalah golongan ekonomi atas, yaitu sebesar 2,71% atau sekitar 1 siswa.

Tabel 1.9 faktor ekonomi dengan jenis musik keroncong

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Keroncong	1	2.71%	3	4.17%	4	9.88%

Untuk memperjelas penelitian, peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik keroncong,

Tabel 2.0. Pengetahuan Musik Keroncong

Kategori Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
Rendah 0 – 33.33	2	25.0
Sedang > 33.33 – 66.67	6	75.0
Tinggi > 66.67 – 100	0	0
Total	8	100.0

Karakteristik sedikit berbeda di temukan pada siswa yang menyukai musik keroncong. walaupun mereka menyukai musik keroncong, namun mereka tidak ada yang memiliki pengetahuan tinggi pada musik keroncong. Pengetahuan mereka hanya baru mencapai taraf yang sedang dan rendah, untuk jumlah siswa yang mengetahui tentang musik keroncong dengan pengetahuan sedang sebesar 75% atau sebanyak 6 siswa dan untuk yang mengetahui pengetahuan rendah tentang musik keroncong yaitu sebesar 25% atau sebesar 2 siswa.

6). Musik Rock

Sedangkan untuk jenis musik rock, lebih banyak disukai oleh siswa golongan ekonomi menengah, yaitu sebesar 22.22% atau sebanyak 16 siswa, selanjutnya adalah siswa dari golongan ekonomi atas, yaitu sekitar 10,22% atau sekitar 4 siswa, dan urutan terakhir

adalah golongan ekonomi bawah, yaitu sebesar 9.88% atau sebanyak 4 siswa.

Tabel 2.1. faktor ekonomi dengan jenis musik rock

Jenis Musik	Atas		Menengah		Bawah	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Rock	4	10.22%	16	22.22%	4	9.88%

Untuk memperjelas penelitian, peneliti juga menambahkan penelitian tentang pengetahuan musik rock, karena pada dasarnya orang yang menyukai musik rock belum tentu mengetahui tentang musik rock. Dan orang yang tidak menyukai musik rock belum tentu tidak mengetahui tentang musik rock.

Tabel 2.2. Pengetahuan Musik Rock

Kategori Pengetahuan (%)	Jumlah Siswa	Persen
Rendah 0 – 33.33	2	8.3
Sedang > 33.33 – 66.67	16	66.7
Tinggi > 66.67 – 100	6	25.0
Total	24	100.0

Terakhir untuk siswa yang menyukai jenis musik Rock, pengetahuan tentang musik rock yang sedang sebesar 66.7% atau sebanyak 16 siswa, kemudian untuk pengetahuan yang tinggi sebanyak 25% atau sebanyak 6 siswa dan untuk pengetahuan musik yang rendah sebanyak 8.3% atau sebanyak 2 siswa.

B. Hasil Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas pertanyaan pertama tentang pengetahuan lagu pop mendapatkan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0.505, perolehan lebih dari r-tabel sebesar 0.159 ($df = 67$, $\alpha = 0.05$, 1 ekor) menandakan pertanyaan memiliki ketepatan dan kecermatan dalam fungsi ukurnya sehingga dinyatakan valid (Saifudin Azwar, 2002)¹. Untuk pertanyaan kedua diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.522, juga lebih dari r-tabel sehingga dinyatakan valid.

Hasil pengujian untuk seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap musik yang diminati dan pengetahuan terhadapnya dapat dilihat pada lampiran 3 hal 105. Semua pertanyaan memiliki koefisien korelasi lebih dari 0.159, menandakan valid. Tabel bisa dilihat dalam lembar lampiran 2 hal 90.

b. Uji Reliabilitas

Selain kemampuan dalam mengukur, pertanyaan-pertanyaan juga harus memiliki kesetabilan dalam mengukur. Sehingga tidak ada pertanyaan yang ditafsirkan berubah oleh responden. Hasil pengujian kesetabilan mendapatkan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.747 untuk pertanyaan yang mengungkap jenis musik POP bagian pertama, sebesar

.641 untuk bagian kedua, dan sebesar 0.649 untuk bagian ketiga. Semua hasil ini lebih besar dari r-tabel sebesar 0.159 menandakan reliabel. Hasil untuk jenis musik lain dapat dilihat dalam tabel pada lampiran 2 hal 90.

C. Uji Hipotesis

Dari penelitian ini, untuk menguji hipotesis datanya menggunakan teknik analisis kai kuadrat. Secara keseluruhan, melihat dari data di atas dapat kita ketahui bahwa siswa yang menyukai jenis musik Pop bukan berarti otomatis memiliki pengetahuan musik Pop yang tinggi, demikian juga siswa lain yang menyukai Rock atau dangdut dan lainnya. Mereka (siswa) bisa menyukai jenis musik tertentu walaupun pengetahuan jenis musik yang disukai masih terbatas. Karna pada dasarnya orang yang menyukai salah satu jenis musik tidak diharuskan mengetahui tentang jenis musik tersebut. Berikut merupakan tabel tendensi pengetahuan musik

1. Deskripsi data

Tabel 2.3 Tendensi Sentral Pengetahuan Musik (Skala 0 – 100)

Parameter	Pop	Rock	jazz	campursari	Kerocong	Dangdut
Mean	57.139	52.988	52.576	50.635	45.139	52.315
Median	59.630	58.148	51.852	51.111	49.444	55.556
Mode	28.519	23.704	28.704	28.889	25.556	9.259
Std. Deviation	77.407	71.852	77.778	75.556	58.889	72.222
Variance	48.889	48.148	49.074	46.667	33.333	62.963

Range	12.332	13.284	16.142	14.454	13.159	16.072
Minimum	152.077	176.474	260.550	208.918	173.170	258.320
Maximum	57.139	52.988	52.576	50.635	45.139	52.315

Tabel 2.3 memperlihatkan rata-rata skor pengetahuan musik siswa dalam skala 0 - 100, skor pada kisaran 50 menunjukkan pengetahuan masih dalam tingkat sedang atau moderat. Menjelaskan tingkat pengetahuan siswa tentang musik yang disukai masih sedang.

Skor dalam kisaran 45–57 tersebut secara relatif masih dapat dijelaskan bahwa siswa penyuka musik pop lebih tinggi pengetahuannya dibandingkan kelompok lain, hal ini terindikasi dari skor (fo) sebesar 57.14% yang mempunyai pengetahuan tertinggi. Disusul kemudian siswa yang mempunyai pengetahuan tentang musik dangdut, yaitu sekitar 52,99%, yang selanjutnya adalah jenis musik rock yaitu sebesar 52,58%, dan untuk musik jazz yaitu mempunyai skor 52,315, dan selanjutnya musik campursari yaitu 50,63%, dan yang terakhir yaitu pada musik keroncong sebesar 46,00%. Meskipun secara rata-rata hampir semua siswa pengetahuan musiknya berada dalam tingkatan sedang, namun secara individu ditemukan beberapa yang terkategori tinggi dan rendah. Di bawah ini penjelasan dari berbagai jenis musik berdasarkan pengetahuannya.

Secara keseluruhan pengetahuan musik siswa dapat dilihat dalam histogram di bawah. Dalam semua jenis musik jumlah siswa yang

pengetahuannya sedang selalu paling banyak, disusul kemudian berpengetahuan tinggi kecuali musik keroncong dan jazz.

D. PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas pertanyaan pertama tentang pengetahuan lagu pop mendapatkan koefisien korelasi product moment sebesar 0.505, perolehan lebih dari r-tabel sebesar 0.159 ($df = 67$, $\alpha = 0.05$, 1 ekor) menandakan pertanyaan memiliki ketepatan dan kecermatan dalam fungsi ukurnya sehingga dinyatakan valid (Saifudin Azwar, 2002). Untuk pertanyaan kedua diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.522, juga lebih dari r-tabel sehingga dinyatakan valid. Berikut penjelasan dari masing-masing status ekonomi sosial.

1. Golongan ekonomi atas

Pada golongan ekonomi atas dari 40 siswa lebih banyak memilih jenis musik jenis pop, yaitu mencapai 59.46% atau sebanyak 22 siswa. Hal ini bisa dilihat dari angket yang disebar, yaitu dari pengetahuan yang lebih banyak mengetahui jenis musik pop, selain itu, selain itu mereka menyukai musik pop dikarenakan syairnya bisa membawa pada perasaan sedih, romantis dan gembira, selain itu juga memiliki irama yang easy going dan sesuai dengan selera anak muda. Urutan selanjutnya adalah musik jazz yaitu 14.97% atau sebanyak 8 siswa, musik rock sebesar 10.22% atau sekitar 4 siswa, musik dangdut sebesar 8.33% atau sekitar 3 siswa, musik campursari sebesar 5.41% atau sebanyak 2 siswa, dan

terakhir musik keroncong sebesar 2,71% atau sebanyak 1 siswa. Hal ini di perkuat dengan tabulasi silang antara pengaruh latar belakang ekonomi sosial atas terhadap jenis musik yang diminati.

Tabel 2.4. Tabulasi silang sosial ekonomi atas dengan jenis musik

Ekonomi	Pop		Dangdut		Jazz		Campursari		Keroncong		Rock	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Atas	22	59.46%	3	8.33%	8	14.97%	2	5.41%	1	2.71%	4	10.22%

2. Golongan ekonomi menengah

Pada golongan ekonomi menengah dari 69 siswa, musik yang disukai yaitu musik pop, 38,89% atau sebanyak 28 siswa, adapun penjelasan mengapa menyukai musik pop sudah dijelaskan pada golongan ekonomi atas, untuk urutan selanjutnya adalah musik rock sebesar 22.22% atau sebanyak 16 siswa, selanjutnya adalah musik jazz, yaitu sebesar 17.44% atau sebanyak 12, siswa menyukai musik rock dikarenakan sesuai dengan gejolak anak muda, irama dalam musik rock energik dan tidak monoton, banyak bertemakan sosial dan kemanusiaan. Selanjutnya adalah musik dangdut 10.33% atau sebanyak 6 siswa, musik campursari 6,94% atau sebanyak 4 siswa, dan yang terakhir adalah musik keroncong, yaitu 4,17% atau sebanyak 3 orang. Hal ini diperkuat dengan tabulasi silang sosial ekonomi menengah terhadap jenis musik yang di minat.

Tabel 2.5 Tabulasi silang sosial ekonomi menengah dengan jenis musik

Ekonomi	Pop		Dangdut		Jazz		Camprarsi		Keroncong		Rock	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Menengah	28	38.89%	6	10.33%	12	17.44%	4	6.94%	3	4.17%	16	22.22%

3. Golongan ekonomi bawah

Pada golongan ekonomi bawah, musik yang diminati yaitu musik pop, yaitu 37,25% atau sebanyak 19 siswa, selanjutnya adalah musik dangdut 21,57% atau sebesar 12 siswa, dari data angket diketahui bahwa mereka menyukai musik dangdut dikarenakan memiliki irama yang mendayu-dayu, mudah untuk di dengar dan di mengerti. Selanjutnya adalah musik campursari 15.69% atau sekitar 9 siswa, selanjutnya adalah musik keroncong dan musik rock,yaitu 9.88% atau sekitar 4 siswa, terakhir jazz 7,84% atau sekitar 3 siswa.

Tabel 2.6. Tabulasi silang sosial ekonomi bawah dengan jenis musik

Ekonomi	Pop		Dangdut		Jazz		campursari		Keroncong		Rock	
	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)	F	F (%)
Bawah	19	37.25%	12	21.57%	3	7.84%	9	15.69%	4	9.88%	4	9.88%

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap responden di dapatkan data bahwa terdapat kesamaan jenis musik yang diminati antara golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “survai latar belakang ekonomi terhadap jenis musik yang diminati pada SMUN se-kabupaten Kebumen”, diketahui bahwa golongan ekonomi atas, dari 40 siswa diketahui musik yang paling diminati adalah musik pop yaitu mencapai 59.46% atau sebanyak 22 siswa, selanjutnya adalah musik jazz yaitu 14.97% atau sebanyak 8 siswa, musik rock sebesar 10,22% atau sekitar 4 siswa, musik dangdut sebesar 8,33% atau sekitar 3 siswa, musik campursari sebesar 5,41% atau sebanyak 2 siswa, dan terakhir musik keroncong sebesar 2,71% atau sebanyak 1 siswa. Sedangkan untuk ekonomi menengah, dari jumlah 69 siswa sebanyak 28 siswa atau 38.89% menyukai musik pop, selanjutnya musik rock sebesar 22.22% atau sebanyak 16 siswa, selanjutnya adalah musik jazz, yaitu sebesar 17.44% atau sebanyak 12, 10.33% atau sebanyak 6 siswa, musik campursari 6,94% atau sebanyak 4 siswa, dan yang terakhir adalah musik keroncong, yaitu 4,17% atau sebanyak 3 orang. Terakhir golongan ekonomi bawah, dari 51 siswa, musik yang diminati yaitu musik pop

yaitu 37,25% atau sebanyak 19 siswa, selanjutnya adalah musik dangdut 21,57% atau sebesar 12 siswa, selanjutnya adalah musik campursari 15.69% atau sekitar 9 siswa, selanjutnya adalah musik keroncong dan musik rock,yaitu 9.88% atau sekitar 4 siswa, terakhir jazz 7,84% atau sekitar 3 siswa.

Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat kesamaan antara golongan ekonomi atas, menengah, dan bawah, yang sama-sama menyukai jenis musik pop.

B. IMPLIKASI

Sebagai referensi untuk para guru/pengajar khususnya guru musik agar tidak hanya mempelajari salah satu jenis musik, tetapi lebih banyak memberikan pengetahuan tentang musik-musik yang lain, yang berkembang didalam masyarakat, tanpa mengucilkan salah satu jenis musik.

C. SARAN

Agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya mengenai perbedaan gender, tempat tinggal (kota dan desa), umur (kelompok umur) terhadap jenis musik yang diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 2006
- Chomaidi, *Perbedaan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA 3 Yogyakarta* (Thesis UNY)
- Crow and Crow, 1984. *Educational Psycologi*. (Terjemahan oleh Kasijan, Psikologi Pendidikan), Surabaya : Bina Ilmu
- Drs. Saifuddin. MA, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002
- Dungga, JA & Manik L. 1952. *Musik di Indonesia dan Beberapa Persoalannya (Jilid I)*, Jakarta : Balai Pustaka
- Dungga, JA & Manik L. 1978. *Pengertian dan Peminat Musik*, Jakarta : Pustaka Ricordanza
- Dwi Purwantoro, S.Kom. Direktur I Radio. 2011
- Hadi Sutrisna, 1989. *Metodologi Research (Jilid II)* Yogyakarta : Andi Offset
- Hadi Sutrisna, 1989. *Metodologi Research (Jilid II)* Yogyakarta : FK UGM
- Harjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*, Jakarta ; Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harmunah, 1987. *Musik Keroncong*. Yogyakarta : Balai Pusat Liturgi.
- Hoffer, Charles. 1985. *The Understanding of Music*, California Publa.
- Jatiningsih, Prasetya, 1993. *Tingkat Penerimaan Desa Bumi Jawa, Kabupaten Tegal terhadap Seni Tari Klasik Jawa dan Musik Dangdut*. Sripsi UNY.

Marnili, Eni Susriyati, 1989. *Hubungan Minat Mata Pelajaran Seni Tari pada SMA 3 Yogyakarta*. Sripsi UNY.

Pasarribu, Amir, 1986. *Analisis Musik Indonesia*, Jakarta : PT Panca Supati

Priono, Hadi, 1993. *Faktor Penghambat Efektivitas Proses Belajar Mengajar Aransemen Musik Sekolah, Mahasiswa Pendidikan Seni Musik SI*, Skripsi UNY

Soemboedi, 1989. *Jazz Sejarah dan Tokoh-tokohnya*, Semarang, Dahara Prize.

Sedyawati, Edi. Djoko Damono Supardi, 1983. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*, Bunga Rampai, Jakarta PT Gramedia.

Semiawan Conny, Munandar As, Munandar Sco, 1987. *Menempuh Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta PT Gramedia.

Setyorini, Lilik. 1995, *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang diMinati, Survai: Kab Sleman*. Skripsi UNY

Soedarta, 1991. *Beberapa Bentuk Kesenian Kita*, Yogyakarta : BP ISI.

Soedarta, 1984. *Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Sifat terhadap Pelajaran, Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perbedaan Jenis Keluarga Siswa*. SMA Jayapura, Thesis UNY.

S. Ridgen, John, 1977. *Physic and Sound of Music*, New York, University of Missouri.

Susriyati Marnili, Eni, 1989. *Hubungan Minat Belajar Mata Pelajaran Seni Tari pada SMA 3 Yogyakarta*. Sripsi UNY

Sylodo, Remi, 1990. *Ulasan Musik Rock*, Majalah Gadis.

Tambayong, Japi, 1992. *Ensiklopedia Musik Jakarta* : Cipta Adi Pustaka.

Whitherington, 1983. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Aksara Baru

LAMPIRAN 1

Lampiran 1

Hal : Permohonan Kesediaan Mengisi Angket

Kepada

Siswa SMA

di tempat

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Sehubungan dengan penelitian ilmiah yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir S1, maka kami mohon kesediaan Adik-adik untuk berkenan berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ”Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Jenis Musik yang Diminati pada SMU Negeri Se-Kabupaten Kebumen”.

Saya sangat menyadari bahwa waktu Adik-adik sangat berharga dan terbatas. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Adik-Adik meluangkan sedikit waktu di tengah kesibukan Adik-adik untuk mengisi kuisioner ini.

Penelitian ini tidak akan memberikan implikasi apapun terhadap Adik-adik dan saya menjamin kerahasiaan jawaban Adik-adik.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Hormat Saya

Riska Putri Sari

I. Karakteristik Responden :

Petunjuk Pengisian :

Mohon isi pada bagian titik-titik yang telah disediakan

Jenis Kelamin :

Umur :

Jumlah Saudara :

Pendidikan Terakhir Bapak :

Pendidikan Terakhir Ibu :

Pekerjaan Bapak :

Pekerjaan Ibu :

Penghasilan Bapak :

Penghasilan Ibu :

Uang saku saya per-hari : Rp.....

Jumlah saudara :

Jumlah anak yang masih

Ditanggung orangtua :

II. Kuesioner

1. Kuesioner tentang Ekonomi
1. Berapakah pendapatan orang tua anda dalam sebulan
 - a. Lebih dari 10.000.000
 - b. 3.500.000-5.000.000
 - c. 2.000.000-3.500.000
 - d. Kurang dari 2.000.000
2. Berapakah pengeluaran anda dalam sebulan
 - a. Lebih dari 1.000.000
 - b. 750.000
 - c. 500.000-750.000
 - d. Kurang dari 500.000
3. Berapakah uang saku adik dalam sehari
 - a. Lebih dari 10.000
 - b. 7.500-10.000
 - c. 5.000
 - d. Kurang dari 5.000
4. Apakah anda sering mendapatkan bonus uang tambahan
 - a. Kadang-kadang
 - b. Iya
 - c. Tidak
 - d. Sering

2. Kuesioner Tentang musik

Pertanyaan Khusus

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan apa yang anda minati.

1. Sebutkan salah satu musik yang paling anda sukai
 - a. Musik Pop
 - b. Musik Dangdut
 - c. Musik Jazz
 - d. Musik Campursari
 - e. Musik Keroncong
 - f. Musik Rock

A. Kuisisioner Pengetahuan Jenis Musik Pop

NB : (Jika anda tidak menyukai jenis musik ini, silakan melanjutkan ke kuisisioner selanjutnya)

Petunjuk Pengisian:

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS)*
- b. Setuju (S)*
- c. tidak Setuju (TS)*
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)*

Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Musik pop adalah jenis musik yang paling saya sukai				
2	Musik pop mampu mengekspresikan gaya anak muda				
3	Saya sering mendengarkan musik pop				
4	Lagu pop adalah lagu yang menuturkan kisah cinta, romantik dan sedih				
5	Musik pop memiliki aransemen yang sederhana				

Petunjuk pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
6	Saya selalu mendengarkan musik pop di waktu senggang		
7	Musik pop adalah jenis musik yang banyak di minati oleh semua kalangan		
8	Saya selalu mengikuti perkembangan musik pop		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

9. Apa yang **paling** menarik dari musik pop
- a. Ritme
 - b. melodi
 - c. Nada
 - d. Lirik

Petunjuk Pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
16	Musik dangdut identik dengan suara gendangnya		
17	Saya sering mendengarkan musik dangdut di saat sedang banyak pikiran		
18	Musik dangdut merupakan jenis musik yang menghibur		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

20. Dari mana anda mengetahui musik dangdut pertama kalinya

- | | |
|---------------------|----------------|
| a. Surat kabar | c. Pertunjukan |
| b. Media elektronik | d. Teman |

21. Apa alasan anda menyukai musik dangdut:

- | | |
|-------------|-----------|
| a. penyayi | c. Melodi |
| b. liriknya | d. Irama |

22. Berikut merupakan jenis alat musik yang khas pada musik dangdut yaitu

- | | |
|------------|--------------|
| a. marimba | c. saxophone |
| b. Gendang | d. flute |

C. Kuisisioner Pengetahuan Jenis Musik Jazz

NB :*(Jika anda tidak menyukai jenis musik ini, silakan melanjutkan ke kuisisioner selanjutnya)*

Petunjuk Pengisian:

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS)*
- b. Setuju (S)*
- c. tidak Setuju (TS)*
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)*

Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Musik jazz adalah jenis musik yang paling saya sukai				
24	Saya sering mendengarkan musik jazz				
25	Musik jazz identik dengan improvisasi alat musik				
26	Musik jazz adalah musik yang sulit saya fahami				
27	Saya selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan musik jazz				

Petunjuk pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
28	Musik jazz berakar dari musik <i>blues</i>		
29	Saya suka dengan ciri khas penyanyi jazz		
30	Musik jazz bisa membuat saya menjadi bersemangat		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

31. Apa yang **paling** menarik dari musik jazz

- a. Ritme
- b. melodi
- c. Nada
- d. Lirik

32. Dari mana anda mengetahui musik Jazz untuk pertama kalinya

- a. Media elektronik
- b. Media cetak
- c. Teman
- d. Pertunjukan

33. Berikut adalah nama penyanyi jazz, kecuali

- a. Tompi
- b. Andine
- c. Sandi sandoro
- d. Krisdayanti

D. Kuisisioner Pengetahuan Jenis Musik Campursari

NB : *(Jika anda tidak menyukai jenis musik ini, silakan melanjutkan ke kuisisioner selanjutnya)*

Petunjuk Pengisian:

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)

c. tidak Setuju (TS)

d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Musik Campursari adalah jenis musik yang paling saya sukai				
35	Campursari biasa ada di pesta-pesta pernikahan, khususnya di Jawa				
36	Musik Campursari sangat easy listening				
37	Musik campursari sangat mudah dipahami				
38	Saya sering mendengarkan musik RnB di waktu senggang				

Petunjuk pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
39	Kebanyakan penyuka musik campursari adalah orang tua		
40	Musik campursari menggunakan iringan yang hampir sama dengan keroncong		
41	Mendengarkan musik keroncong adalah musik yang iramanya mendayu-dayu		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

42. Apa yang **paling** menarik dari musik campursari
- a. Penyanyi
 - b. melodi
 - c. Nada
 - d. Syair
43. Dari mana anda mengetahui musik Campursari untuk pertama kalinya
- a. Media elektronik
 - b. Media cetak
 - c. Teman
 - d. Pertunjukan
44. Apa yang mendasari anda menyukai musik Campursari
- a. Sering mendengarkan
 - b. Ikut teman
 - c. Easy listening
 - d. Semua jawaban benar

E. Kuisisioner Pengetahuan Jenis Musik Keroncong

NB : (Jika anda tidak menyukai jenis musik ini, silakan melanjutkan ke kuisisioner selanjutnya)

Petunjuk Pengisian:

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS)*
- b. Setuju (S)*
- c. tidak Setuju (TS)*
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)*

Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
45	Musik keroncong adalah jenis musik yang paling saya sukai				
46	Musik keroncong banyak di sukai oleh orang tua				
47	Saya bisa menyanyikan lagu keroncong				
48	Saya sering mendengarkan musik keroncong di waktu senggang				
49	Musik keroncong identik dengan sinden				

Petunjuk pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
50	Musik keroncong berasal dari Indonesia		
51	Musik keroncong digunakan untuk mengiringi wayang		
52	Musik keroncong dilakukan secara kelompok		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

53. Apa yang **paling** menarik dari musik Keroncong

- | | |
|-----------|----------|
| a. Ritme | c. Nada |
| b. melodi | d. Lirik |

54. Dari mana anda mengetahui musik keroncong untuk pertama kalinya

- a. Media elektronik
- b. Media cetak
- c. Orang tua
- d. Pertunjukan

F. Kuisisioner Pengetahuan Jenis Musik Rock

NB : (*Jika anda tidak menyukai jenis musik ini, silakan melanjutkan ke kuisisioner selanjutnya*)

Petunjuk Pengisian:

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
56	Musik rock adalah jenis musik yang paling saya sukai				
57	Musik rock mampu mengekspresikan gaya anak muda				
58	Saya sangat menikmati musik rock				
59	Musik rock identik dengan musik yang beraliran keras				
60	Saya selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan musik				

Petunjuk pengisian

Pilihan dari jawaban saudara terdiri atas:

B = Benar

S = Salah

Berilah tanda \surd pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	B	S
61	Musik rock adalah musik yang beraliran keras		
62	Saya sering mendengarkan musik rock di waktu sengang		
63	Saya sangat menyukai musik rock		

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar.

64. Apakah anda sering mengikuti festival musik rock

- a. sering
- b. kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Pernah

65. Apakah musik rock membuat anda menjadi bersemangat

- a. Iya
- b. Tidak
- c. Kadang-kadang
- d. Biasa saja

65. Berikut adalah penyanyi dengan aliran musik rock, kecuali:

- a. God Bless
- b. Kangen Band
- c. J-Rock
- d. SID (Superman is Dead)

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Campursari	11.00	10.700	.528	.736
q34	11.00	11.400	.446	.761
q35	11.00	9.800	.605	.708
q36	11.48	9.262	.694	.675
q37	10.95	10.348	.460	.762

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Campursari	1.33	.833	.464	.880
q39	1.19	.662	.806	.504
q40	1.19	.762	.632	.700

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Campursari	5.62	2.448	.403	.607
q42	5.86	2.229	.525	.440
q43	5.67	2.333	.428	.576

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

=====

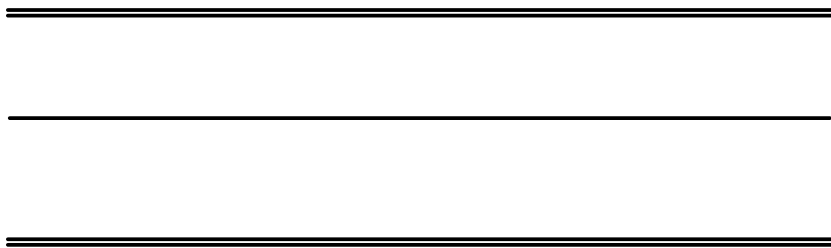
=====

=====

=====

=====

=====



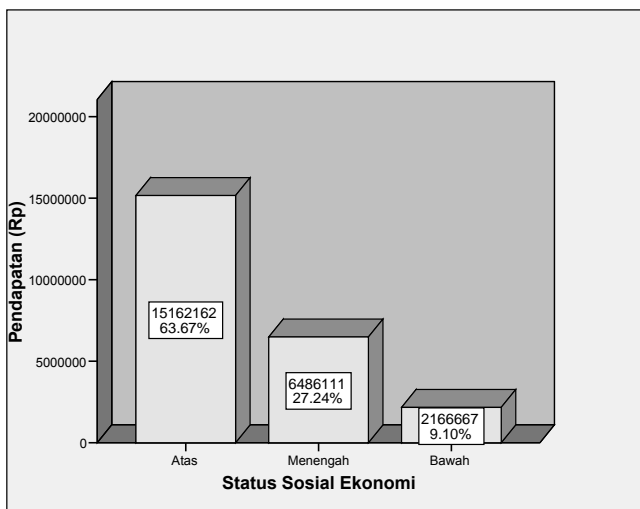
LAMPIRAN 3

UJI HIPOTESIS

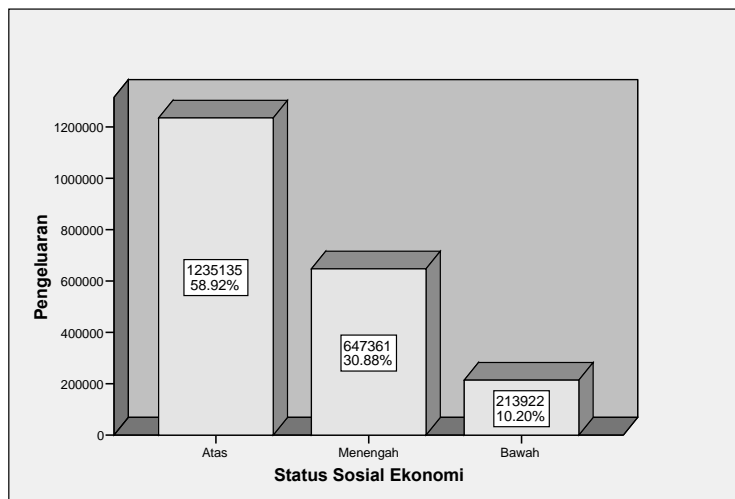
1. Deskripsi data

a. Tendensi Faktor Ekonomi

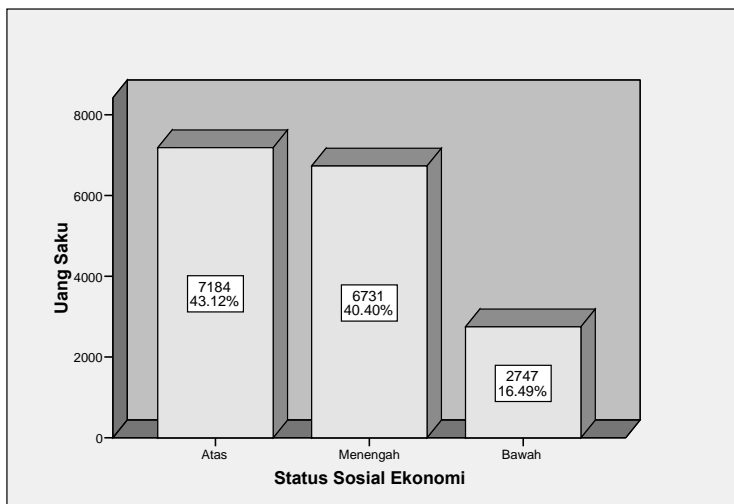
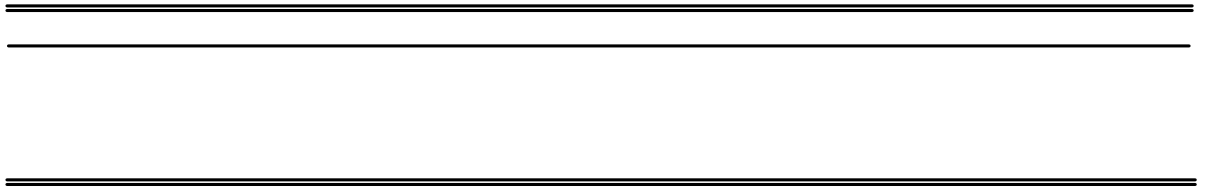
1). Faktor pendapatan orang tua



2). Faktor pengeluaran siswa



3). Faktor uang saku siswa



b. Tendensi jenis musik yang diminati



Jenis Musik yang disukai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pop	69	43.1	43.1	43.1
	cmprsari	15	9.4	9.4	52.5
	Jazz	23	14.4	14.4	66.9
	dangdut	21	13.1	13.1	80.0
	Keroncong	8	5.0	5.0	85.0
	Rock	24	15.0	15.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

1). Tendensi Pengetahuan Musik

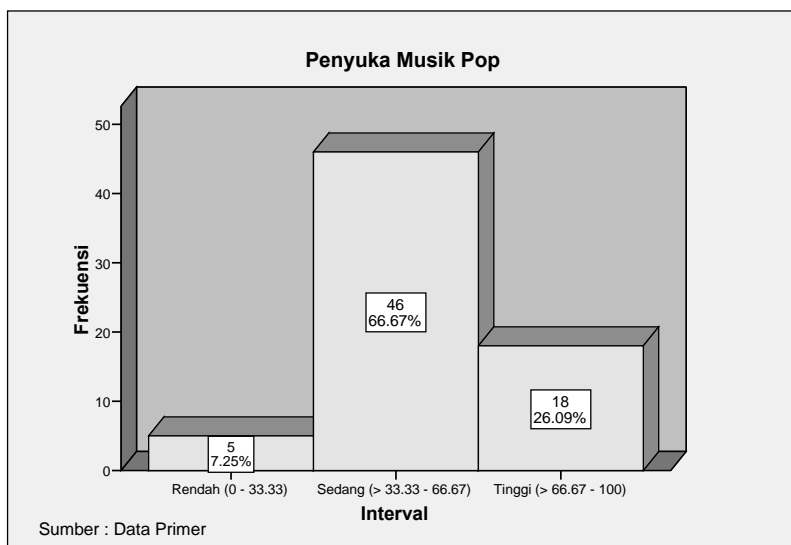
Tabel 4.3 Tendensi Sentral Pengetahuan Musik (Skala 0 – 100)

Parameter	Pop	rock	jazz	campursari	Kerocong	dangdut
Mean	57.139	52.988	52.576	50.635	45.139	52.315
Median	59.630	58.148	51.852	51.111	49.444	55.556
Mode	28.519	23.704	28.704	28.889	25.556	9.259
Std. Deviation	77.407	71.852	77.778	75.556	58.889	72.222
Variance	48.889	48.148	49.074	46.667	33.333	62.963
Range	12.332	13.284	16.142	14.454	13.159	16.072
Minimum	152.077	176.474	260.550	208.918	173.170	258.320
Maximum	57.139	52.988	52.576	50.635	45.139	52.315

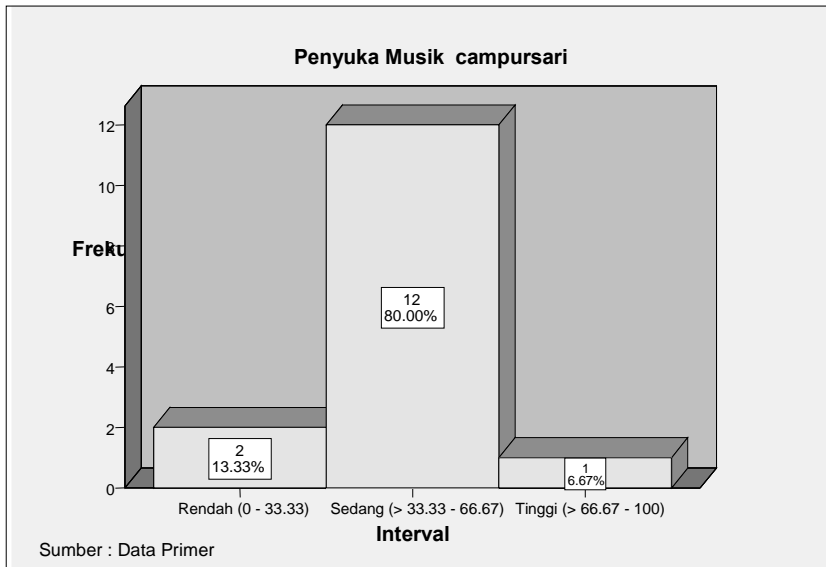
Descriptive - Pengetahuan Musik

Jenis Musik yang disukai		ptot1gab	ptot2gab	ptot3gab	ptotgab
Pop	N	69	69	69	69
	Mean	70.5314	31.1594	69.7262	57.1390
	Median	80.0000	33.3333	77.7778	59.6296
	Minimum	13.33	.00	11.11	28.52
	Maximum	100.00	50.00	100.00	77.41
	Range	86.67	50.00	88.89	48.89
	Std. Deviation	19.98057	18.50478	20.86406	12.33196
	Variance	399.223	342.427	435.309	152.077
camprsari	N	15	15	15	15
	Mean	62.6667	35.5556	60.7407	52.9877
	Median	73.3333	33.3333	66.6667	58.1481
	Minimum	20.00	.00	11.11	23.70
	Maximum	93.33	50.00	88.89	71.85
	Range	73.33	50.00	77.78	48.15
	Std. Deviation	25.91806	17.66831	23.33207	13.28435
	Variance	671.746	312.169	544.386	176.474
Jazz	N	23	23	23	23
	Mean	63.0435	31.8841	62.8019	52.5765
	Median	66.6667	33.3333	66.6667	51.8519
	Minimum	25.00	.00	11.11	28.70
	Maximum	100.00	50.00	100.00	77.78
	Range	75.00	50.00	88.89	49.07
	Std. Deviation	27.27364	19.40598	28.15077	16.14155
	Variance	743.852	376.592	792.466	260.550
dangdut	N	21	21	21	21
	Mean	59.0476	30.9524	61.9048	50.6349
	Median	60.0000	33.3333	66.6667	51.1111
	Minimum	13.33	.00	22.22	28.89
	Maximum	93.33	50.00	100.00	75.56
	Range	80.00	50.00	77.78	46.67
	Std. Deviation	26.01587	20.60590	23.45772	14.45401
	Variance	676.825	424.603	550.265	208.918
Keroncong	N	8	8	8	8
	Mean	58.3333	35.4167	41.6667	45.1389
	Median	66.6667	50.0000	41.6667	49.4444
	Minimum	13.33	.00	.00	25.56
	Maximum	86.67	50.00	66.67	58.89
	Range	73.33	50.00	66.67	33.33
	Std. Deviation	27.31358	20.77372	25.19763	13.15941
	Variance	746.032	431.548	634.921	173.170
Rock	N	24	24	24	24
	Mean	68.0556	33.3333	55.5556	52.3148
	Median	75.0000	33.3333	66.6667	55.5556

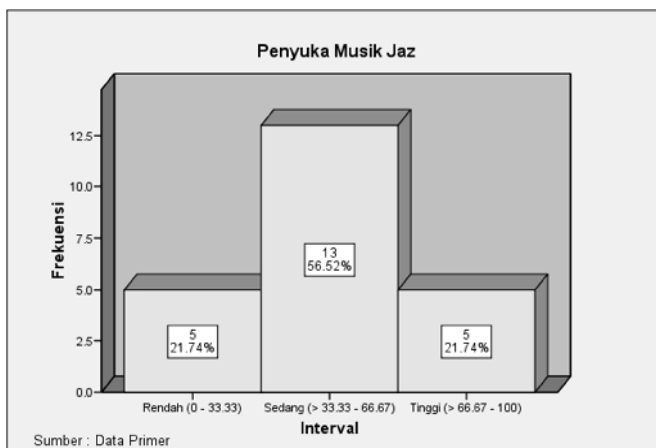
1). Pengetahuan musik pop



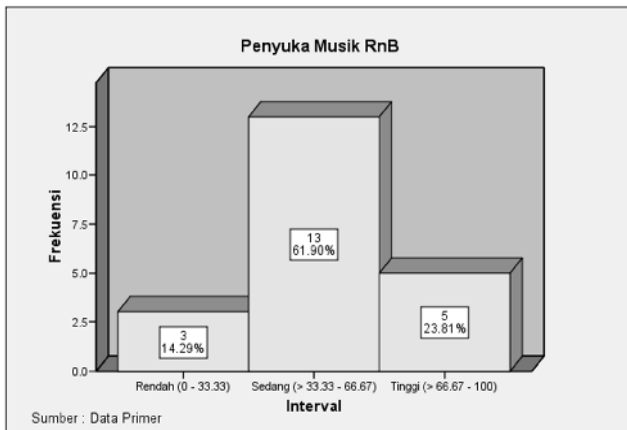
2). Pengetahuan musik campursari



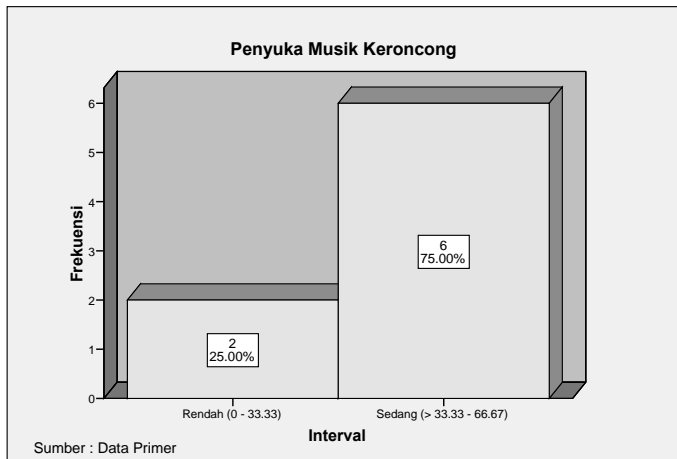
3). Pengetahuan musik Jazz



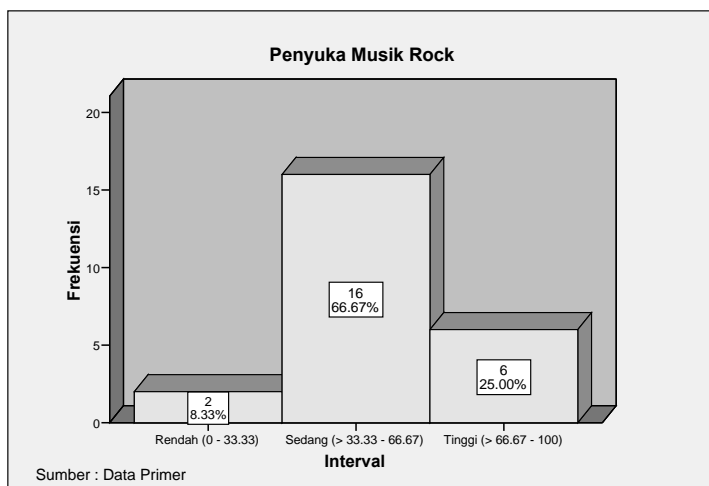
4). Pengetahuan musik Dangdut



5). Pengetahuan musik Keroncong



6). Pengetahuan musik Rock



LAMPIRAN 4

SKOR JAWABAN**1.Skor jawaban musik Pop****Case Summaries**

	Pop	q2	q3	q4	q5	Pop	q7	q8	Pop	q10	q11
1	4	2	2	3	4	1	1	1	3	4	4
2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3
3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3
4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2
5	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
6	4	4	4	4	3	1	1	1	2	3	3
7	4	2	2	3	3	0	0	0	2	4	3
8	2	4	3	4	2	1	1	0	2	3	2
9	3	3	2	3	4	1	0	1	2	2	3
10	3	3	4	3	4	0	1	1	3	4	3
11	4	4	4	3	4	0	0	1	4	3	3
12	4	3	4	4	3	1	0	0	3	3	4
13	3	4	3	4	3	0	1	1	4	4	4
14	3	1	2	1	4	1	1	1	1	4	3
15	3	3	3	1	4	1	1	1	3	4	1
16	1	4	4	1	1	1	1	1	2	4	2
17	3	2	2	1	4	1	1	1	2	3	2
18	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
19	2	1	3	4	4	1	1	1	1	2	3
20	2	1	4	3	3	0	1	1	1	2	1
21	2	1	2	3	4	0	1	1	3	3	3
22	3	4	4	3	3	0	0	0	4	4	4
23	3	4	3	4	4	0	0	0	4	4	4

24	4	4	4	4	4	0	0	1	3	4	4
25	4	4	3	4	4	1	1	1	3	3	4
26	3	3	3	3	3	0	0	0	3	3	4
27	3	3	3	4	3	0	0	1	4	4	4
28	4	4	3	3	3	0	0	0	4	3	3
29	3	4	4	4	3	0	0	0	3	4	3
30	3	3	4	4	3	1	1	1	4	3	3
31	4	3	4	3	4	0	0	1	4	3	4
32	4	4	4	3	4	0	0	1	3	3	4
33	4	4	3	4	3	1	1	1	3	4	4
34	4	3	3	3	3	0	1	1	3	4	3
35	4	3	3	4	3	1	1	0	4	3	3
36	4	4	3	4	3	0	1	1	4	4	3
37	4	3	3	4	4	0	1	0	3	4	4
38	2	3	2	2	2	0	1	1	3	2	3
39	3	3	2	2	3	1	0	1	2	2	3
40	2	3	3	3	3	1	0	1	2	2	3
41	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	3
42	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2
43	3	2	2	3	3	0	1	0	2	3	2
44	3	3	3	2	2	0	1	0	2	3	3
45	2	2	3	3	3	0	0	0	2	2	3
46	3	3	4	3	4	0	0	0	3	4	3
47	4	3	4	3	3	1	1	0	3	3	4
48	4	3	3	3	4	1	0	0	3	3	4
49	3	3	4	3	3	0	0	1	4	3	4
50	4	4	4	4	3	0	0	0	3	3	3
51	3	3	4	4	4	0	1	0	4	4	4
52	4	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3

53	3	4	3	4	3	1	0	0	4	3	3
54	4	3	4	3	4	1	1	1	4	4	3
55	3	3	3	4	3	0	0	0	3	4	4
56	3	4	4	3	3	1	1	1	4	4	3
57	4	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3
58	4	4	3	3	3	1	1	1	4	3	4
59	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	3
60	4	4	3	3	4	1	1	1	3	4	4
61	3	3	3	3	3	0	0	1	3	3	3
62	4	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3
63	3	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3
64	3	3	3	3	4	0	0	1	4	3	4
65	4	4	3	3	3	1	0	0	3	3	3
66	3	4	4	3	4	1	1	1	4	3	3
67	3	4	4	4	3	1	0	1	4	3	3
68	4	3	4	4	4	1	1	1	3	3	4
69	4	4	3	4	3	0	0	1	3	3	4

2. Skor jawaban musik campursari

Case Summaries

	Campu rsari	q13	q14	q15	q16	campur sari	q18	q19	campur sri	q21	q22
1	4	2	4	3	4	1	1	1	3	2	2
2	4	3	4	4	3	1	1	1	3	2	2
3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2
5	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	3
6	3	2	3	3	3	1	1	1	4	3	4
7	2	2	3	2	2	1	0	1	2	3	3
8	4	4	4	2	3	1	1	1	2	3	3
9	4	3	3	3	4	1	0	0	3	3	3
10	3	4	4	4	4	1	1	0	4	4	3
11	4	3	3	3	3	1	0	1	4	3	3
12	4	4	3	3	4	0	1	1	3	3	3
13	4	3	4	3	4	0	0	0	4	4	3
14	3	3	4	2	2	0	0	0	1	2	1
15	2	2	4	3	1	1	1	0	3	4	3

3. Skor jawaban musik Jazz

Case Summaries

	Jazz	q24	q25	q26	Jazz	q28	q29	Jazz	q31	q32
1	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4
2	3	2	4	4	1	1	1	3	4	2
3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2
4	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1
5	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2
6	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4
7	4	4	4	3	0	0	0	2	2	4
8	4	3	2	3	0	0	0	4	3	4
9	4	4	3	4	0	1	1	2	2	3
10	3	4	4	4	0	1	1	4	4	3
11	4	4	4	4	0	1	0	4	3	3
12	3	4	3	4	1	1	1	3	3	4
13	3	4	4	3	1	1	1	4	4	4
14	3	1	1	3	1	1	0	3	1	1
15	3	2	1	1	0	0	0	1	4	4
16	2	4	3	2	1	1	1	3	3	3
17	1	2	3	3	1	1	1	3	1	2
18	4	4	2	4	0	0	0	1	1	4
19	2	2	2	4	0	0	1	2	2	1
20	2	2	3	2	1	1	0	3	3	2
21	1	2	3	2	0	1	1	4	4	3
22	4	4	4	4	0	0	1	4	4	4
23	3	4	4	3	0	1	0	3	3	4

4. Skor jawaban musik Dangdut

Case Summaries

dangd uti	q34	q35	q36	q37	RnB	q39	q40	RnB	q42	q43	
1	4	2	3	3	4	1	1	1	4	2	4
2	3	4	2	2	4	1	1	1	4	3	4
3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	3
4	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2
5	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	1
6	3	2	4	2	4	1	1	1	2	2	3
7	4	2	2	2	3	0	1	1	2	2	3
8	4	3	3	4	4	0	0	0	3	4	2
9	3	2	2	2	2	1	1	1	4	4	4
10	4	4	4	3	3	1	0	0	4	4	4
11	3	4	4	3	4	0	0	0	3	3	3
12	3	4	4	4	3	1	1	1	3	4	3
13	3	4	4	4	4	0	1	1	4	4	4
14	2	2	4	2	3	1	1	1	2	3	3
15	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2
16	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	2
17	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1
18	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1
19	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	2
20	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1
21	3	3	2	3	3	2	1	3	1	2	1

5. Skor jawaban musik Rock

	Rock	q.55	q.56	q.57	Rock	q.59	q.60	Rock	q.62	q.63
1	4	4	3	4	1	1	1	2	3	4
2	4	4	3	4	1	1	1	3	4	2
3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3
4	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2
5	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1
6	3	3	4	3	1	1	1	2	2	3
7	3	4	3	4	0	0	0	4	2	4
8	4	3	4	3	0	1	1	2	4	3
9	3	4	4	2	1	0	1	2	2	4
10	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3
11	3	4	4	4	1	1	0	3	3	3
12	4	4	4	4	0	0	0	4	4	3
13	4	3	4	4	0	1	0	3	4	3
14	2	3	3	4	1	1	1	4	4	4
15	2	3	2	1	0	0	1	1	2	4
16	1	2	3	4	1	0	1	3	2	1
17	3	2	4	4	1	1	1	1	2	1
18	1	2	2	1	0	1	1	2	3	4
19	2	1	1	2	0	0	0	2	1	1
20	4	1	3	3	1	0	0	1	3	2
21	4	4	4	3	1	0	1	1	2	2
22	4	4	3	3	0	0	0	4	3	4
23										1
	2	3	2	1	2	1	1	4	3	
24	1	3	2	1	3	1	3	1	2	

6. Skor jawaban musik Keroncong

Case Summaries

	Keroncong	q45	q46	q47	q48	Keroncong	q50	q51	Keroncong	q53
1	4	3	4	4	3	1	1	1	2	2
2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	3
3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3
5	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2
6	4	3	4	4	3	1	1	1	2	2
7	3	3	3	4	3	1	0	0	3	2
8	4	4	2	4	2	1	0	0	3	3

JAWABAN KUISIONER

Lampiran faktor ekonomi sosial

No	Pendapatan	Pengeluaran	UangSaku	Bonus	Musik
1	6500000	630000	8200	2	6
2	5500000	480000	4300	4	1
3	8800000	690000	7700	3	2
4	3500000	420000	8300	1	1
5	3900000	560000	3800	1	6
6	9200000	440000	5500	2	1
7	5500000	600000	7400	4	1
8	6700000	400000	9500	3	3
9	14000000	1600000	5100	4	2
10	2600000	240000	2500	2	5
11	13000000	1400000	5500	1	6
12	7700000	890000	4800	4	6
13	20000000	1200000	8100	3	1
14	20000000	800000	8600	2	4
15	2900000	130000	2500	1	2
16	3200000	170000	3400	1	2
17	2600000	300000	2900	2	2
18	6600000	560000	8000	2	1
19	8400000	440000	8300	1	1
20	7500000	930000	4200	3	3
21	2000000	90000	2000	1	2
22	10000000	1300000	8400	1	1
23	4800000	880000	4300	3	6
24	19000000	1000000	8800	1	6
25	3700000	710000	7300	1	4
26	10000000	800000	8000	3	3
27	5700000	930000	7000	3	1
28	8900000	610000	3500	2	3
29	1900000	330000	2500	2	4
30	5200000	780000	4800	1	6
31	1100000	300000	2300	2	1
32	4000000	570000	7400	4	1
33	8100000	620000	4300	4	4
34	5100000	860000	6700	4	6
35	5200000	570000	7800	4	1
36	16000000	1600000	8900	3	6

37	19000000	1000000	6600	3	3
38	5000000	570000	7500	2	6
39	19000000	1400000	6700	3	1
40	3200000	260000	3300	2	1
41	10000000	1500000	7600	2	1
42	2200000	150000	2900	2	1
43	2000000	260000	3400	3	1
44	6000000	690000	7600	4	5
45	5400000	420000	4400	2	1
46	6300000	730000	5600	2	3
47	2100000	240000	3000	1	6
48	13000000	1400000	9400	1	1
49	16000000	1500000	8600	1	1
50	5600000	820000	5500	2	3
51	4100000	530000	3700	2	3
52	10000000	1000000	7700	1	1
53	3200000	180000	3200	3	4
54	7900000	420000	9500	1	1
55	5300000	410000	6100	1	3
56	1400000	190000	2100	2	5
57	3100000	150000	3400	3	2
58	2600000	150000	3100	2	1
59	6300000	710000	8100	3	6
60	1800000	300000	3300	2	1
61	1600000	210000	2100	2	3
62	19000000	1500000	5600	2	1
63	4700000	700000	9300	1	1
64	2300000	250000	3300	3	2
65	8400000	450000	7800	2	1
66	2200000	260000	2700	2	1
67	4100000	460000	8900	3	3
68	12000000	1600000	5200	3	6
69	15000000	800000	6200	3	1
70	7300000	530000	4800	2	3
71	2600000	260000	3400	2	1
72	6200000	550000	8800	1	2
73	4200000	410000	5800	1	2
74	1700000	320000	2600	2	4
75	17000000	1000000	6500	3	1
76	1400000	120000	2500	1	1
77	1300000	160000	2300	3	4

78	7400000	590000	5400	2	1
79	7600000	770000	5000	2	1
80	2400000	180000	2600	3	2
81	17000000	1100000	8900	3	1
82	6500000	760000	9000	3	1
83	8200000	790000	6900	4	1
84	2900000	170000	3400	3	1
85	9100000	810000	6700	2	6
86	19000000	1500000	6300	4	1
87	1500000	250000	2200	1	6
88	16000000	900000	7500	2	1
89	1100000	320000	2100	3	1
90	5800000	470000	8300	2	1
91	7500000	450000	4300	1	1
92	3600000	660000	8700	1	6
93	8100000	880000	9000	1	1
94	1900000	280000	2300	1	1
95	2200000	230000	2400	1	4
96	16000000	1400000	7100	4	1
97	16000000	1400000	7300	2	2
98	2200000	120000	2200	2	3
99	9100000	870000	8000	2	6
100	8800000	800000	6200	1	5
101	3100000	210000	3400	2	5
102	14000000	1300000	8200	3	1
103	9500000	580000	6600	3	3
104	6600000	400000	3900	1	1
105	3000000	330000	2700	3	6
106	1300000	280000	2400	1	6
107	9200000	540000	8800	1	6
108	2300000	210000	2600	3	1
109	7000000	560000	6300	4	1
110	3300000	90000	2300	3	3
111	15000000	1500000	5900	1	4
112	9100000	840000	8500	4	4
113	5800000	550000	6500	4	6
114	11000000	900000	8700	1	5
115	5800000	360000	3500	3	3
116	3400000	110000	2600	2	1
117	2300000	210000	2800	1	5
118	2300000	130000	2800	1	4

119	13000000	1300000	6200	2	1
120	3400000	120000	3200	3	3
121	20000000	800000	5200	2	3
122	4900000	500000	6200	2	4
123	1800000	270000	2200	2	3
124	4900000	520000	6800	4	3
125	19000000	1300000	9300	1	1
126	7600000	900000	8500	2	6
127	2600000	330000	2200	3	1
128	3900000	880000	6300	3	6
129	4000000	760000	9400	2	1
130	1600000	260000	3000	2	2
131	2700000	280000	3300	1	4
132	2600000	210000	2200	3	4
133	1300000	250000	2300	3	1
134	1200000	270000	3200	1	4
135	11000000	1600000	6600	2	1
136	8400000	870000	5500	1	1
137	6900000	610000	6800	1	2
138	16000000	1100000	8500	4	1
139	11000000	900000	5500	3	1
140	9300000	570000	7100	4	2
141	1000000	120000	3200	3	4
142	8500000	780000	7300	3	1
143	11000000	1500000	5400	3	1
144	6900000	760000	3600	4	4
145	3600000	620000	9000	2	3
146	5000000	430000	5100	3	4
147	6900000	800000	6100	2	6
148	8400000	920000	6300	3	1
149	1800000	170000	2600	2	4
150	5700000	720000	8100	4	5
151	4600000	940000	9400	1	1
152	1100000	190000	3000	1	1
153	6800000	450000	9300	4	1
154	8700000	930000	5700	3	3
155	18000000	1100000	7500	1	1
156	1900000	180000	3200	1	1
157	11000000	1500000	6400	4	4
158	15000000	1400000	6300	4	3
159	1300000	120000	3000	2	1

160	20000000	800000	7500	1	4
-----	----------	--------	------	---	---

LAMPIRAN 5



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Riska Putri Sari

No. Mhs : 05208244015

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMU
Negeri Se-Kabupaten Kebumen.

Lokasi : SMA N 1 Mirit, Kebumen

Waktu : September - Oktober 2011

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 22 September 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,

A.M. Susilo Pradoko, M.Si

NIP. 19570901 198609 1 001

Pemohon,

Riska Putri Sari

NIM. 05208244015



Nomor : 070/6842/V/2011

Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 September 2011

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bangkesbangpol dan Linmas

Di -

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY.

Nomor : 1883/H34.12/IX/2011.

Tanggal : 22 September 2011

Perihal : IJIN PENELITIAN

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **RISKA PUTRI SARI.**

NIM/NIP. : 05208244015.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul Penelitian : **PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI TERHADAP JENIS MUSIK YANG DIMINATI PADA SMU NEGERI SE KABUPATEN KEBUMEN.**

Lokasi : KEBUMEN,JATENG.

Waktu : 3 (tiga) bulan, Mulai Tanggal 23 September s/d 23 Desember 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata lita lertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY.
3. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1982 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6842 / V /
2011. Tanggal 23 September 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : RISKI PUTRI SARI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Drs. A.M Susilo Pradoko, M.Si.
 6. Judul Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi
Terhadap Jenis Musik Yang Diminati
Pada SMU Negeri se Kabupaten
Kebumen.
 7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / meng-

indahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

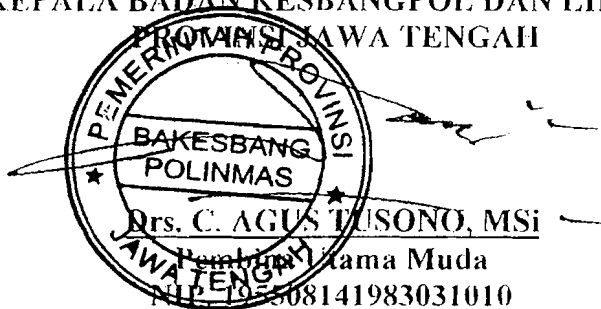
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

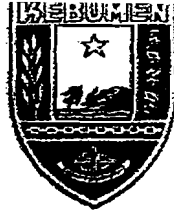
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Oktober s.d. Desember 2011.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 3 Oktober 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 12 Oktober 2011

Nomor : 071 – 1 / 483 / 2011 Kepada:
Lampiran : -
Hal : Ijin Pelaksanaan Yth Kepala SMAN se Kabupaten Kebumen
Penelitian/Survey

Di
Tempat

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 490 /2011, tanggal 12 Oktober 2011, tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama : Riska Putri Sari
2. Pekerjaan : Mahasiswi Univ Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Desa Sarwogadung- Nolosaran RT 04/03 Kec. Mirit, Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs. A.M. Susilo Pradoko, M.Si
5. Judul Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Jenis Musik yang diminati pada SMUN se Kabupaten Kebumen

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal 12 Oktober s/d 12 November 2011.
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Sukanto

Sukanto, S.Sos, MT
Penata Tk I – III/ d
NIP. 19691224 199101 1 001

- Tembusan** : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip



REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 490 / 2011

**TENTANG
IJIN PENELITIAN**

Berdasarkan surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/1982/2011 tanggal 3 Oktober 2011, memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian / survey di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : RISKAPUTRI SARI
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 05208244015
Alamat : Sarwogadung-Nolosaran RT 04 RW 03 Mirit Kebumen
Penanggung Jawab : Drs. A.M. Susilo Pradoko, M.Si.
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lokasi : SMAN 1 Mirit
Waktu : 12 Oktober 2011 s/d 12 November 2011
Judul / Tema Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Jenis Musik Yang Diminati Pada SMUN se-Kabupaten Kebumen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Kebumen, 12 Oktober 2011

a.n. BUPATI KEBUMEN
Pit. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KABUPATEN KEBUMEN
SEKRETARIS

